



DIREKTORAT JENDERAL  
KEKAYAAN INTELEKTUAL  
KEMENTERIAN HUKUM & HAM R.I.

# MEDIA HKI

PEMANTIK INOVASI & KREASI

VOLUME III / TAHUN V 2023

**PEREMPUAN INDONESIA** KREATIF  
DAN INOVATIF: EKONOMI TANGGUH



# Dengan Persetujuan Otomatis, Layanan DJKI Semakin Cepat dan Praktis

Kini 4 layanan kekayaan intelektual di DJKI sudah menerapkan **POP (Persetujuan Otomatis Permohonan)**, yaitu :

1. Pencatatan Hak Cipta (POP HC)
2. Perpanjangan Merek
3. Pencatatan Lisensi Merek
4. Petikan Resmi Merek



Perpanjangan Merek  
Anda **Disetujui**



**DITERBITKAN OLEH**

Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual

**PENASIHAT**

Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual

**PENGARAH**

Sekretaris Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Direktur Hak Cipta dan Desain Industri, Direktur Paten, DTLST dan Rahasia Dagang, Direktur Merek dan Indikasi Geografis, Direktur Teknologi Informasi KI, Direktur Penyidikan dan Penyelesaian Sengketa, Direktur Kerja Sama dan Pemberdayaan KI

**PENANGGUNG JAWAB**

Eka Fridayanti

**PEMIMPIN REDAKSI**

Dita Komala Putri

**TIM REDAKSI**

Sylvia Sonang Fiesta Ria, Citra Rosa Budiman, Galih Wisudha Pratama, Alva Maulana Haqqani, Panji Putra Manik, Destika Ajeng Wulandari, Kustin Ayuwuragil Desmufliah, Cantika P.S. Hutami, Ulil Hidayati

**REDAKTUR FOTO**

Muhammad Adityo Ilham, Fikri Azhari

**PENATA LETAK DAN DESAIN**

Tim Narabahasa

**ALAMAT REDAKSI**

Gedung Eks. Sentra Mulia Lantai 6,  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-6,  
Jakarta Selatan

Redaksi menerima kontribusi tulisan dan artikel yang sesuai dengan misi penerbitan.

Redaksi berhak mengubah isi tulisan tanpa mengubah maksud dan substansi.



## Kontribusi Perempuan Bangkitkan Ekonomi Indonesia

Dalam kemajuan berbangsa dan bernegara, kesetaraan gender memiliki peran penting untuk menjalankan roda perekonomian nasional. Peran negara sangatlah dibutuhkan guna memberikan kesempatan kepada perempuan untuk terus berkarya.

Hal senada diungkapkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) Yasonna Hamonangan Laoly. Menurutnya, selain berperan besar dalam pembangunan ekonomi nasional, perempuan juga kreatif, dinamis, *agile*, dan berdedikasi pada

karyanya. Salah satu contohnya adalah Nurhayati Subakat, pendiri PT Paragon Technology and Innovation. Baginya, pendaftaran merek, slogan, dan nama *series* perusahaannya merupakan bentuk kepedulian terhadap konsumen.

Dengan mengusung tema “Perempuan Indonesia Kreatif dan Inovatif: Ekonomi Tangguh”, *Media HKI* edisi Juli 2023 ini mendukung pemberdayaan peran perempuan dalam pembangunan ekonomi. Topik keterlibatan perempuan diulas dalam *Liputan Khusus*, sejalan dengan bahasan menarik pada berbagai rubrik lainnya.



### KONTRIBUTOR

Kover *Media HKI* Vol. III Tahun V dibuat oleh Sendi Siswadi, seorang ilustrator yang berdomisili di Bekasi, Jawa Barat. Ia memulai karier sebagai *graphic designer* agensi kreatif pada tahun 2014 dan beralih menjadi ilustrator lepas pada tahun 2016 sampai sekarang. Ia telah mengerjakan banyak proyek dan kolaborasi untuk kebutuhan visual ilustrasi perusahaan (merek) maupun kegiatan usaha lainnya, seperti General Electric, Google Indonesia, Suzuki, Otten Coffee, Kopi Kenangan, Taro, Gojek, Bank Mega, Bank BCA, TribunNews, New Armada Group, instansi pemerintah, dan masih banyak lagi. Sendi dapat dihubungi melalui instagram @sendiswadi.



**LIPUTAN KHUSUS**

**8.** Merek dan Keterlibatan Perempuan dalam Ekonomi Nasional

**TER-KI-NI**

**14.** Peranan Vital Perempuan Melalui KI  
**16.** Buktikan KI Bermanfaat, Para Perempuan Ini Dapat Penghargaan

**KI KOMUNAL**

**18.** Tari Legong Andir: Kekayaan Intelektual Komunal yang Khas  
**20.** Jejak Gamelan Dari Masa Hindu-Buddha Sampai Era Modern

**KI-NFOGRAFIK**

**22.** Alur Baru Pembayaran PNPB  
**30.** Para Perempuan yang Karyanya Mendunia

**CINLOK**

**24.** La Dame in Vanilla: Memperjuangkan Pelindungan Rempah Termahal Dunia dari Pelosok Indonesia





Saatnya Daftarkan  
dan lindungi **kekayaan intelektual**  
secara **online** di DJKI!

- ✔ Lebih Mudah
- ✔ Dimana Saja
- ✔ Bebas Pungli
- ✔ Lebih Hemat
- ✔ Kapan Saja



27

**FIGUR**

**27.** Perempuan Berkreasi Raih Prestasi dan Kemajuan Bangsa

**32. AGENDA KI**

**SANG KREATOR**

**34.** Happy Salma tentang Hak Cipta: Menyuarakan Warisan Budaya

**37. RESENSI**

**DEMI KONTEN**

**38.** Logo Digunakan Tanpa Izin, Indosiar Tuntut Kreator Konten

**40.** Jadi Rebutan, Roti Tan Ek Tjoan Berakhir di Pengadilan

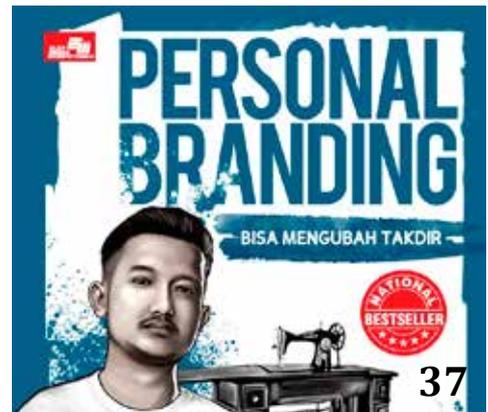
**BELAJAR KI-LAT**

**44.** Keuntungan Mendaftarkan Merek Internasional Lewat Protokol Madrid

**46.** Negara Pastikan Pelindungan Rahasia Dagang

**48. SAPA DAERAH**

34



37

40



44



# CEK PDKI DULU, SEBELUM DAFTARIN MEREKMU!

Kunjungi [PDKI-INDONESIA.DGIP.GO.ID](https://PDKI-INDONESIA.DGIP.GO.ID)  
agar tahu merek Anda memiliki persamaan  
dengan merek yang sudah terdaftar  
sebelumnya.



# MEREK DAN KETERLIBATAN PEREMPUAN

## dalam Ekonomi Nasional

Seperti halnya identitas yang merepresentasikan individu, merek mengindikasikan penanda krusial yang membangun ciri khas sebuah produk. Oleh sebab itu, inklusivitas menjadi salah satu aspek penting yang diharapkan dapat tecermin dalam semangat produk.

**D**irektorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) mendorong keterlibatan lebih banyak perempuan untuk memanfaatkan sistem kekayaan intelektual sebagai pelindungan terhadap setiap invensi. Hal ini dilakukan agar menjadi pemberi nilai tambah demi keberlangsungan siklus kehidupan dalam berkreasi dan berinovasi.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2021, perempuan mengelola 64,5 persen atau 37 juta unit dari total usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. Sektor UMKM yang dikelola oleh perempuan memiliki peran strategis dalam mempercepat pemulihan ekonomi nasional pascapandemi COVID-19. Sektor UMKM yang dikelola oleh perempuan juga berkontribusi dalam menjaga stabilitas perekonomian jangka panjang.

Menteri Hukum dan HAM (Menkumham) Yasonna Hamonangan Laoly menilai

bahwa perempuan memiliki peran besar dalam pembangunan ekonomi nasional. Ia berharap, generasi muda perempuan dapat menuangkan kemampuannya untuk menciptakan suatu produk atau komoditas bernilai ekonomi tinggi.

“Perempuan milenial umumnya memiliki sifat kreatif, dinamis, *agile*, dan berdedikasi pada karyanya. Perempuan milenial inilah yang diharapkan bisa membawa ide-ide segar, pemikiran kreatif dan inovatif, serta mampu mengejawantahkan semangat serta ide-ide kreatifnya ke dalam karya nyata, yang perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah melalui pelindungan kekayaan intelektual atas karya ekonomi kreatif mereka,” ujar Yasonna dalam acara Puncak Peringatan Hari Kekayaan Intelektual Sedunia 2023 di The Ritz-Carlton Jakarta, pada Rabu (17/5).

Yasonna mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk menciptakan ekosistem kekayaan intelektual yang bisa mengakomodasi potensi kreatif



perempuan Indonesia. “Bersama-sama kita ciptakan ekosistem kekayaan intelektual yang dapat melindungi dan mendayagunakan potensi kreatif perempuan Indonesia untuk berkontribusi di segenap bidang, sehingga seluruh perempuan Indonesia dapat tumbuh menjadi perempuan maju, mandiri, dan berdaya saing,” tuturnya.

Senada dengan Menkumham, Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual (Dirjen KI) Min Usihen mengatakan bahwa perempuan memiliki kapasitas yang sama dengan laki-laki dalam membuat suatu karya dari kecerdasan dan kemandiriannya. Oleh karena itu, DJKI Kemenkumham mengadakan lebih banyak kegiatan untuk mendorong

perempuan agar semakin kreatif, inovatif, dan menyadari pentingnya perlindungan kekayaan intelektual.

“Tanpa perlindungan kekayaan intelektual itu, [sebuah karya] berpotensi disalahgunakan pihak lain dan dapat merugikan para perempuan itu sendiri,” ujar Min Usihen dalam Seminar Nasional

Sumber: Freepik.com



Perempuan Indonesia Kreatif dan Inovatif: Ekonomi Tangguh pada Selasa (16/5).

Min Usihen menambahkan, peringatan Hari Kekayaan Intelektual Sedunia 2023 adalah momen yang tepat untuk mengampanyekan pentingnya peningkatan kesadaran bahwa kekayaan intelektual berdampak pada kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, DJKI Kemenkumham mengusung tema “Perempuan Indonesia Kreatif dan Inovatif: Ekonomi Tangguh” dalam peringatan Hari Kekayaan Intelektual Sedunia 2023 tersebut.

Rangkaian peringatan Hari Kekayaan Intelektual Sedunia 2023 telah dimulai pada awal Februari melalui program DJKI Mendengar yang mengundang 1.000 perempuan pengelola UMKM sekaligus menyelenggarakan pameran kerajinan terbesar se-Asia Tenggara, INACRAFT.

“Tanpa perlindungan kekayaan intelektual itu, [sebuah karya] berpotensi disalahgunakan pihak lain dan dapat merugikan para perempuan itu sendiri.”

### Mengulik Kesuksesan Perempuan Membangun Merek Ternama

Saat ini, jumlah perempuan yang terlibat dan berkontribusi dalam ekosistem kekayaan intelektual masih sedikit. Jadi, tidak banyak perempuan yang memperoleh manfaat dari kekayaan intelektual. Padahal, sudah banyak pengusaha perempuan yang sukses karena menerima manfaat dari mendaftarkan merek dan hak ciptanya ke DJKI Kemenkumham.

Misalnya, pendiri PT Paragon Technology and Innovation, Nurhayati Subakat, yang sekarang sudah mempekerjakan lebih dari 15.000 karyawan. PT Paragon



Menkumham dan Dirjen KI berfoto bersama penerima penghargaan. (Foto: Humas DJKI Kemenkumham)



Menkumham dan Dirjen KI serahkan WIPO Award pada Puncak Peringatan Hari KI Sedunia 2023, Rabu (17/5). (Foto: Humas DJKI Kemenkumham)

Technology and Innovation didirikan pada 1995 dan kini mengelola Wardah serta sejumlah merek kosmetik populer lainnya. Perwakilan pendiri PT Paragon Technology and Innovation, Sari Chairunnisa, mengatakan bahwa perusahaan ibunya tersebut bisa mengatasi banyak rintangan selama menjalankan usahanya karena sudah sedari awal peduli terhadap perlindungan merek.

“Bagi kami, pembuatan merek dalam bidang kosmetik tidak hanya meliputi *brand* yang kami daftarkan, tetapi juga beberapa istilah atau nama *series*.

Misalnya produk *skincare*, kami sebut ‘*triple moisturizing system*’,” tutur Sari.

Menurut Sari, pendaftaran slogan hingga nama *series* merupakan bentuk kepedulian PT Paragon Technology and Innovation kepada konsumen. Hal ini dilakukan agar konsumen terhindar dari produk palsu. “[Itu adalah] wujud kepedulian kami kepada konsumen sehingga mereka bisa tahu mana [produk] yang asli,” ucapnya.

Sari menambahkan bahwa nama *brand*, *series*, slogan, hingga teknologi



Dirjen KI Min Usiher dalam Puncak Peringatan Hari KI Sedunia 2023, Rabu (17/5)  
(Foto: Humas DJKI Kemenkumham)



Menkumham Yasonna H. Laoly hadir Puncak Peringatan Hari KI Sedunia 2023, Rabu (17/5).  
(Foto: Humas DJKI Kemenkumham)



Tamu undangan dalam Puncak Peringatan Hari KI Sedunia 2023, Rabu (17/5) (Foto: Humas DJKI Kemenkumham)



pembuatan produk merupakan hasil kreativitas dan inovasi dari tim serta karyawan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan wajib melindungi kekayaan intelektual tersebut dengan mendaftarkannya ke DJKI Kemenkumham.

"Setiap kreasi tim berupa nama *brand*, *series*, atau teknologi yang sangat teknis harus dijelaskan kepada konsumen. Hal-hal ini biasanya kami daftarkan sebagai bentuk apresiasi terhadap kerja tim juga, sehingga mereka tahu bahwa ketika kita menciptakan sesuatu, tidak akan sia-sia dan *legacy*-nya bertahan," ujar Sari.

Sementara itu, Direktur Elcorps Elidawati Ali Oemar mengungkapkan, produk Elzatta Hijab awalnya merupakan merek biasa dari pasar grosir yang bernama Zatta.

"Kami membeli merek Zatta. Pada langkah awal itu, saya membangun merek. Pada dasarnya, merek itu yang kami beli. Zatta belum dikenal karena hanya ada di pasar. Pada tahun 2012, kami memulai bisnis dengan Zatta. Kami mengawalinya dari skala yang sangat kecil: diubah menjadi Elzatta dan dirintis dari tiga toko saja," ucapnya.

Ia mengakui *brand* produk sangat berperan sebagai daya tarik untuk membangun perspektif positif dan loyalitas konsumen.

"Merek berperan sangat strategis dalam bagaimana koleksi kami dikenal orang dan memuat apa yang ingin kami sampaikan," tutur Elidawati.

Selain Nurhayati Subakat dan Elidawati Ali Oemar, masih banyak lagi pengusaha perempuan yang menerima manfaat dari mendaftarkan merek dan hak ciptanya ke DJKI Kemenkumham. Misalnya, Ria

Sarwono dan Carline Darjanto yang mengelola Cotton Ink, salah satu dari segelintir *brand* lokal yang sukses mengembangkan usaha di industri *fashion* tanah air.

Bahkan, Cotton Ink telah membuka butik keduanya di sebuah pusat perbelanjaan kelas menengah atas di Jakarta, yang didominasi oleh berbagai butik dengan *brand* internasional. Kesuksesan itu berawal dari mimpi Ria dan Carline untuk menciptakan sebuah *brand ready to wear* lokal yang ternama di dalam negeri dan di luar negeri. Dalam upaya meroketkan Cotton Ink, Ria mengambil peran sebagai *brand and marketing director* untuk mengatur strategi pemasaran. Sementara itu, Carline bertindak sebagai *creative director* yang mengurus desain produk.

Nama *brand* dicetuskan secara spontan karena produk kaus yang mereka buat berbahan katun atau dalam bahasa Inggris berarti 'cotton'. Sementara itu, *ink* merupakan kata bahasa Inggris yang berarti 'tinta'. *Ink* diasosiasikan dengan warna yang diselaraskan dengan gaya perempuan. Cotton Ink dibentuk pada November 2008 dan lapak pertamanya berada di laman Facebook, jauh sebelum bisnis berbasis daring berkembang pesat. Kini, Cotton Ink menjadi *brand* yang patut disegani dan telah meraih berbagai penghargaan.

Beberapa penghargaan tersebut adalah *Most Favorite Brand* di Brightspot Market;

*Most Innovative Brand* di Cleo Fashion Awards pada 2010; serta *Best Local Brand* pada 2010 dan 2012 oleh *Free Magazine*. Bahkan, berkat kekuatan *brand* Cotton Ink, Carline dinobatkan majalah *Forbes* ke dalam "30 Under 30 Asia", yaitu lis tokoh prominan Asia dalam bidang industri dan bisnis.

### **Kekuatan Branding: Menggaungkan Suara Perempuan di Dunia Industri**

Selain Cotton Ink, *brand* lain yang juga sukses adalah Buttonscarves. Sebagai salah satu *brand* lokal yang berhasil melakukan ekspansi ke pasar global, kesuksesan Buttonscarves bermula dari sang pemilik, Linda Anggreaningsih, yang awalnya kesulitan menemukan hijab yang nyaman dan modis. Kini, Buttonscarves yang didirikan pada 2016 tidak hanya menjual hijab, tetapi juga merambah ke produk *fashion* lain.

Keunggulan Buttonscarves adalah kekuatan *branding*. Selain dikenal dengan ciri khas motif dan warna mewah yang membedakannya dengan berbagai produk lain, Buttonscarves menyajikan pelayanan konsumen yang cepat dan terkonsep sehingga turut membedakannya dengan produk sejenis lainnya. Hal ini menunjukkan kemampuan perempuan untuk mendistingsikan semangat dan kehendak pasar.

Terbukti, Buttonscarves kemudian diekspor ke berbagai negara, antara lain,

Malaysia, Singapura, dan Brunei. Bahkan, Buttonscarves berhasil berkolaborasi dengan perusahaan dunia terkemuka. Misalnya, koleksi "The Little Mermaid Series" sebagai hasil kolaborasi dengan Disney yang diluncurkan pada Juli 2021 lalu. Keberhasilan "The Little Mermaid Series" membuat Disney, pada Februari 2022, kembali berkolaborasi dengan *brand* ini melalui koleksi "Frozen Series". Reputasi Buttonscarves di industri *fashion* juga terangkat karena bisa berkolaborasi dengan perusahaan mainan dan hiburan global, seperti koleksi "My Little Pony" yang terinspirasi dari serial populer *My Little Pony: Friendship Is Magic*.

Diharapkan, motivasi dan insentif yang diberikan DJKI Kemenkumham bermanfaat untuk memperjuangkan inklusivitas perempuan di kancah ekonomi. Pengetahuan tentang kekayaan intelektual harus makin disebarluaskan guna menumbuhkan pebisnis-pebisnis seperti Nurhayati, Elidawati, Ria, Carline, dan Linda. Pelindungan dan pemanfaatan kekayaan intelektual mampu mendorong inventor serta kreator perempuan.

Hingga kini, berbagai program DJKI Kemenkumham, seperti layanan konsultasi, edukasi, serta sosialisasi kekayaan intelektual secara daring dan luring, terus-menerus digalakkan guna menciptakan iklim perekonomian yang sehat dan maju bagi siapa saja. ■

Sumber: Freepik.com





# 2023

**TAHUN MEREK**

Membangun Kesadaran  
Cinta & Bangga Merek  
Indonesia

# PERAN VITAL PEREMPUAN MELALUI KI

## Dorong Ekonomi dan Industri Kreatif Indonesia

Kekayaan intelektual (KI) memiliki dampak yang signifikan terhadap kemajuan perekonomian dan industri kreatif bangsa Indonesia. Sebagai hak yang melekat pada buah olah pikir manusia, KI memberikan pengakuan yang berarti banyak bagi pembuatnya dan masyarakat luas.

**M**enurut data Badan Pusat Statistik (BPS) 2021, sebanyak 64,5 persen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia dikelola oleh perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan aktif terlibat dalam sektor ekonomi dan politik, yang juga tercermin dari peningkatan Indeks Pemberdayaan Perempuan dari tahun ke tahun.

Menurut Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual (Dirjen KI) Min Usiher dalam Seminar Nasional Perempuan Indonesia Kreatif dan Inovatif: Ekonomi Tangguh yang diselenggarakan pada 16 Mei 2023 di Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta, pada 2020 indeks ini mencapai angka 64,10, kemudian meningkat menjadi 64,76 pada 2021, dan terus meningkat menjadi 66,95 pada 2022. Hal ini menunjukkan kontribusi



Rosmala Sari Dewi pada Seminar Nasional Perempuan Indonesia Kreatif dan Inovatif: Ekonomi Tangguh (Foto: Humas DJKI Kemenkumham)

perempuan dalam perekonomian global melalui kreativitas dan kecerdasan mereka, yang telah diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

### Ruang Gerak yang Kondusif, Inklusif, dan Aman

Saat ini, platform digital menjadi salah satu cara dalam memanfaatkan jangkauan pasar UMKM. Perkembangan teknologi, terutama internet, telah membuka peluang bagi manusia untuk mengekspresikan bakat dan keterampilan mereka, terutama bagi perempuan. Melalui platform ini, perempuan

Kegiatan Seminar Nasional Perempuan Indonesia Kreatif dan Inovatif: Ekonomi Tangguh (Foto: Humas DJKI Kemenkumham)



dapat menciptakan dan memasarkan produk-produk kreatif serta inovatif yang mencerminkan identitas dan visi mereka. Platform digital juga menjadi salah satu sumber daya yang mampu mengoptimalkan kiprah perempuan di dunia ekonomi.

Kemajuan ini sudah selayaknya dibersamai dengan adanya perlindungan terhadap KI mereka. Tanpa perlindungan, KI dapat disalahgunakan oleh pihak lain sehingga justru merugikan pembuatnya. Selain itu, KI juga dapat memberikan nilai tambah pada suatu karya. Sayangnya, pengetahuan ini masih belum dimanfaatkan secara maksimal.

Pelindungan hak cipta dimulai secara otomatis saat suatu karya dipublikasikan. Dengan adanya hak cipta, pelanggaran terhadapnya dapat ditindak lebih lanjut. Dewi "Dee" Lestari, seorang penulis dan pencipta lagu kondang, turut membagikan pengalamannya dalam seminar 16 Mei 2023 lalu.

Ia mengakui bahwa masih banyak seniman Indonesia yang belum memahami langkah-langkah yang perlu dilakukan guna memaksimalkan perlindungan dan pemanfaatan KI mereka. Ia juga menyoroti dua masalah umum terkait hak cipta, yaitu kurangnya pengetahuan tentang KI dan maraknya pembajakan.

Ketika membahas masalah pembajakan, Dee mengatakan bahwa terdapat dua hal yang memungkinkan hal tersebut bisa terjadi. *Pertama*, pembajakan dilakukan secara sadar. *Kedua*, ketidaktahuan tentang pembajakan sebagai bentuk pelanggaran hak cipta. Ia juga menyebutkan bahwa pembajakan masih marak karena mudahnya akses untuk mendapatkan karya bajakan, harga yang lebih murah, dan kurangnya pemahaman dari penjual maupun pembeli mengenai dampak negatif pembajakan terhadap para pencipta.

Masalah pembajakan bukan hanya menjadi persoalan bagi penulis, tetapi juga bagi koreografer. Rosmala Sari Dewi, seorang penari berikhtisar pemilik sanggar Gandrung Dance Studio dan Sanggar Nyi Ronggeng, mengungkapkan bahwa peniruan gerakan, baik yang baru maupun kreasi umum yang ada di platform digital, dapat melukai para pencipta gerakan.

Banyak penari yang tidak menyadari bahwa gerakan tari mereka dapat dilindungi melalui pencatatan di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham). Karya tari dapat dilindungi sebagai KI individu ataupun kolektif (untuk tari tradisional) sehingga tidak bisa diklaim oleh pihak lain atau negara lain.

### POP-HC demi Keamanan Berkreasi dan Berinovasi

Setelah melihat urgensi hak cipta tersebut, Aulia Andriadi, Subkoordinator Administrasi Permohonan Direktorat Hak Cipta dan Desain Industri DJKI, menekankan pentingnya pencatatan karya cipta. DJKI telah mempermudah proses pencatatan melalui sistem Persetujuan Otomatis Pencatatan Hak Cipta (POP-HC).

**Banyak penari tidak menyadari bahwa gerakan tari mereka dapat dilindungi melalui pencatatan di DJKI Kemenkumham.**



Dee Lestari pada Seminar Nasional Perempuan Indonesia Kreatif dan Inovatif: Ekonomi Tangguh (Foto: Humas DJKI Kemenkumham)

Proses ini hanya membutuhkan waktu sekitar 10 menit jika dokumen-dokumen yang diperlukan sudah lengkap. Pemohon hanya perlu mengisi persyaratan permohonan pencatatan hak cipta melalui [hakcipta.dgip.go.id](http://hakcipta.dgip.go.id) dan mendapatkan kode *billing* untuk mendapat surat pencatatan ciptaan. Pencatatan ini bermanfaat dalam membuktikan bahwa karya tersebut ada dalam *database* DJKI sehingga dapat memberikan posisi hukum yang kuat jika sewaktu-waktu muncul masalah di masa depan.

Sebagai salah satu bentuk nyata dukungan Kemenkumham terhadap percepatan ekonomi nasional, khususnya mendorong ilmu pengetahuan, seni, dan sastra, POP-HC juga memberikan perlindungan bagi KI perempuan agar kiprah perempuan terus diakui dan dilanggengkan dalam bidang-bidang tersebut. ■





Penerima penghargaan Kemenkumham dan WIPO Award berfoto bersama Menkumham dan Dirjen KI. (Foto: Humas DJKI Kemenkumham)

# Buktikan KI Bermanfaat, Para Perempuan Ini Dapat Penghargaan

Terdapat enam perempuan penerima penghargaan Menkumham yang memiliki kiprah dalam menopang ekonomi nasional melalui kekayaan intelektual (KI). Keenam perempuan ini berkiprah dalam bidang yang berbeda-beda.

**B**anyak perempuan telah membuktikan kekayaan intelektualitas (KI) yang dimilikinya melalui karya yang bermanfaat bagi orang lain. Menteri Hukum dan HAM (Menkumham) Yasonna H. Laoly menyerahkan secara langsung penghargaan kepada para perempuan inspiratif Indonesia dalam acara Puncak Peringatan Hari KI Sedunia 2023 di The Ritz-Carlton Pacific Place, Rabu (17/5). Total, terdapat enam perempuan penerima penghargaan Menkumham yang memiliki kiprah dalam menopang ekonomi nasional melalui KI.

*Pertama*, eks Direktur Merek Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) Emawati Junus sebagai perempuan Indonesia pendorong

perkembangan sistem KI. *Kedua*, CEO Buttons-carves Linda Angrea sebagai pemilik merek perempuan Indonesia yang menginspirasi. *Ketiga*, penyanyi Rieka Roeslan sebagai pencipta lagu perempuan Indonesia yang menginspirasi.

*Keempat*, Guru Besar Biofisika Universitas Airlangga Suryani Dyah Astuti sebagai inventor perempuan Indonesia yang menginspirasi. *Kelima*, Direktur Libby Baby Indonesia Irene Imanata Santoso sebagai pemilik desain industri perempuan Indonesia yang menginspirasi. *Keenam*, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati sebagai perempuan Indonesia pendorong inovasi.

Salah satu dari enam perempuan penerima anugerah penghargaan Menkumham, Suryani Dyah Astuti,

mengatakan bahwa saat ini banyak peneliti di institusi perguruan tinggi yang belum memikirkan hilirisasi dari produk yang dihasilkan. Mereka masih melakukan riset yang hanya berhenti di publikasi jurnal saja.

“Kebanyakan dosen melakukan penelitian dan publikasi, tetapi untuk sampai ke produk hilirisasi [dan] menghasilkan produk yang bisa dipakai oleh masyarakat itu sangat-sangat sedikit. Kami termotivasi ke arah sana,” tuturnya.

Ia mengajak para calon inventor dari institusi perguruan tinggi untuk menghasilkan produk dari penelitian yang dilanjutkan sampai ke tahap hilirisasi. Apalagi, pemerintah saat ini sedang mendorong masyarakat untuk menghasilkan inovasi produk dalam negeri.

Penerima anugerah penghargaan Menkumham atas perannya sebagai perempuan yang mendaftarkan produk fotodinamik terapinya ke DJKI

Kemenkumham ini diketahui sudah berhasil mengomersialisasi paten yang dimilikinya. Suryani mengungkapkan, fotodinamik terapi merupakan hasil penelitiannya sejak 2007 dan telah didaftarkan paten untuk skala laboratorium pada 2013. Sementara itu, paten fotodinamik terapi untuk skala industri didaftarkan selama 2017—2018. Fotodinamik terapi kini sudah diproduksi massal sebagai produk *dentolaser* atau alat kesehatan untuk terapi penyakit gigi dan mulut.

“Alhamdulillah, [fotodinamik terapi] sudah mendapatkan izin edar dan sekarang sudah masuk [aplikasi] E-Katalog sehingga sudah dapat digunakan untuk dokter-dokter gigi Indonesia,” ucapnya.

Suryani juga mengerjakan produk *skinolaser* yang sekarang berada pada tahap penelitian pengembangan dan pengajuan proposal untuk uji klinik. Penelitian untuk produk *skinolaser* sudah didaftarkan patennya pada 2016 lalu untuk skala laboratorium. Rencananya, pada 2023 ini, pendaftaran *skinolaser* akan dilakukan untuk skala industri. Selain itu, Suryani juga mengajukan produk *sterilisator* berbasis medan listrik.

Selain Suryani, penerima anugerah penghargaan Menkumham, Rieka Roeslan, mengaku bahwa proses yang dijalannya sampai pada titik saat ini tidaklah mudah. Ia mengingatkan kepada para kreator untuk meminta izin terlebih dahulu sebelum menggunakan karya orang lain agar terjalin hubungan yang baik.

Diketahui, baru-baru ini, Rieka resmi mengajukan somasi terbuka untuk melarang The Groove menyanyikan lagu ciptaannya karena grup musik itu sudah tidak bisa lagi sepanggung dengannya. Larangan tersebut muncul karena Rieka sudah mendaftarkan lagu ciptaannya ke DJKI Kemenkumham sebagai hak KI.

Menurut Rieka, penciptaan lagu merupakan anugerah dari Tuhan yang harus dihormati dengan menjaga hak moral dari kreatornya. “DJKI saat ini seru banget karena membuka ruang

diskusi dengan kami para kreator untuk membentuk sistem KI yang bermanfaat sehingga hak cipta khususnya benar-benar dimiliki dan hak ekonominya dapat kita rasakan. Mudah-mudahan ini merupakan momentum yang terbaik bagi semua lini,” ujar Rieka.

Sementara itu, peraih penghargaan Menkumham lainnya, Nicke Widyawati, mengatakan bahwa kemampuan berinovasi menjadi salah satu kunci bagi Pertamina untuk dapat *survive* dalam menghadapi berbagai tantangan dan menjaga *sustainability growth* perusahaan. Target bauran energi terbarukan sebesar 23% pada 2024 dan komitmen Indonesia atas target *conditional emissions reduction* sekitar 31,89% pada 2030 pun menjadi tantangan bagi Pertamina yang memimpin transisi industri energi.

“Pengembangan kegiatan inovasi, riset, dan teknologi menjadi hal penting bagi Pertamina karena merupakan tulang punggung perusahaan agar dapat memberikan nilai tambah secara efektif, efisien, serta diperlukan untuk pengembangan bisnis baru guna menghadapi kebutuhan energi di masa depan,” ujar Nicke.

Untuk menjawab berbagai tantangan tersebut, Nicke mengajak direksi dan manajemen di Pertamina untuk terus berinovasi dengan menciptakan berbagai

peluang bisnis baru. Hal tersebut merupakan upaya pencapaian peran strategis Pertamina dalam meningkatkan ketahanan energi nasional dan mempercepat transisi menuju energi baru terbarukan di Indonesia.

Selain penghargaan Menkumham, pada kesempatan itu disampaikan pula World Intellectual Property Organization (WIPO) Award. Penghargaan ini mencakup WIPO National Award for Inventor kepada Ika Dewi Ana, WIPO National Award for Creativity kepada Dian Wahyu Utami, WIPO National Award for Enterprise kepada PT Paragon Technology and Innovation, serta WIPO National Award Schoolchildren kepada Ahmad Raihan Maulana dan Wildan Ramadan.

Perwakilan dari PT Paragon Technology and Innovation, Sari Khairunisa, menilai bahwa penghargaan WIPO terasa spesial karena merupakan apresiasi dari pemerintah atas usaha perusahaannya dalam mengembangkan merek.

“Tentu saja [penghargaan ini] merupakan hal yang membanggakan untuk kami semua,” ucapnya. Lebih lanjut, ia berharap pemerintah akan melindungi berbagai merek lokal yang terdaftar di DJKI Kemenkumham. Hingga kini, ia mengaku sering menemui pemalsuan produk di industri kosmetik yang berpotensi membingungkan konsumen. ■



Menkumham serahkan penghargaan kepada Rieka Roeslan. (Foto: Humas DJKI Kemenkumham)

# Tari Legong Andir: Kekayaan Intelektual Komunal yang Khas

Tari legong andir merupakan ekspresi budaya tradisional yang menjadi kekayaan intelektual komunitas Bali. Legong dikenal sebagai jenis tari klasik dari Bali dengan perbendaharaan gerak yang kompleks dan rumit.

**G**erakan yang dipakai dalam tari legong terikat pada struktur tubuh pengiring yang dipengaruhi gambuh. Istilah “legong” itu sendiri berasal dari kata *leg* dan *gong*. *Leg* berarti ‘gerak luwes’, sedangkan *gong* bermakna ‘gamelan’. Maka, istilah “legong” menggambarkan gerakan tari luwes yang aksentuasinya

selaras dengan gamelan sebagai musik pengiringnya. Tari legong diiringi dengan lantunan musik dari gamelan Semar Pagulingan.

## Asal Mula Tari Legong

Legong adalah tarian yang lahir dari lingkungan keraton di Bali pada paruh kedua abad ke-19. Dalam *Babad Dalem*

*Sukawati*, disebut bahwa tari legong tercipta dari mimpi I Dewa Agung Made Karna atau Raja Sukawati yang berkuasa pada 1775–1825 M. Ketika bertapa di Pura Jogan Agung, Raja Sukawati menyaksikan sejumlah bidadari sedang menari di surga. Mereka menari dengan sangat anggun menggunakan hiasan kepala yang terbuat dari emas dengan iringan gamelan khas Bali.

Setelah tersadar dari pertapaannya, Raja Sukawati segera memberikan titah kepada Bendesa Ketewel untuk membuat sejumlah topeng yang tampak seperti wajah bidadari dalam

Sumber: freepik.com





Sumber: freepik.com

mimpinya. Selain itu, Raja Sukawati memerintahkan agar tarian dalam mimpinya diilustrasikan melalui gerakan koreografi dengan iringan musik gamelan lengkap. Cikal bakal pertunjukan tari legong itu dipentaskan di Pura Jogan Agung usai Bendewa Ketewel menyelesaikan sembilan buah topeng sakral sebagaimana permintaan dari Raja Sukmawati.

Mulanya, tari legong harus dipanggungkan di bawah sinar bulan purnama di halaman keraton dan dipentaskan oleh dua orang gadis yang belum balig. Namun, di balik pementasannya yang hanya digelar di lingkungan keraton, tari legong memiliki makna yang erat kaitannya dengan unsur keagamaan dan kebudayaan masyarakat Bali. Biasanya, tari legong ditampilkan dalam berbagai acara keagamaan dan kebudayaan sebagai bentuk rasa syukur masyarakat Bali terhadap nenek moyang atas seluruh nikmat yang telah diterima. Kenikmatan tersebut bisa berupa kesehatan, kerukunan, kesejahteraan, sampai keberkahan rezeki yang melimpah. Bahkan, sekarang tari legong bukan saja ditampilkan sebagai bentuk

rasa syukur, melainkan juga berfungsi sebagai hiburan atau pemikat wisatawan dalam negeri maupun luar negeri untuk berkunjung ke Bali.

Dalam perkembangannya, aturan pementasan tari legong memang mengalami berbagai perubahan. Tari legong secara perlahan diperkenalkan dan bisa dinikmati masyarakat Bali secara luas. Tari legong yang diajarkan para guru kepada muridnya nantinya ditampilkan dalam upacara Odalan. Tari legong diajarkan para guru di berbagai desa di Pulau Dewata, mulai dari Bedudu, Saba, Klandis, Peliatan, Sukawati, sampai Tista. Bahkan, masyarakat Banjar Adat Carik dari Desa Tista, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, mengembangkan tari legong andir yang khas.

Hal ini membuat Universitas Udayana kemudian mendaftarkan tari legong andir ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham). Kekayaan intelektual komunal tersebut masih mempertahankan karakteristik tarian legong, yaitu kostum dan hiasan

kepalanya yang identik dengan tarian legong lainnya. Dengan enam lakon, tari legong andir menampilkan Rangda Sungsunan, yang membedakan dirinya dengan tarian legong lainnya.

### Kesenian sebagai Kekayaan Intelektual Komunal Masyarakat Adat

Kekayaan intelektual komunal (KIK) adalah kekayaan intelektual yang dimiliki oleh masyarakat umum sehingga bersifat komunal. KIK terdiri atas Ekspresi Budaya Tradisional, Pengetahuan Tradisional, Sumber Daya Genetik, dan Potensi Indikasi Geografis. Tari legong andir merupakan Ekspresi Budaya Tradisional (EBT), yang merujuk pada hasil aktivitas intelektual, pengalaman, atau pemahaman, yang diekspresikan oleh penduduk asli, penduduk lokal, dan/atau pemegang hak lainnya dalam konteks tradisi, yang sifatnya dinamis dan dapat mengalami perkembangan, termasuk di dalamnya ekspresi dalam bentuk kata-kata, musik, gerakan, benda atau takbenda, atau gabungan dari bentuk-bentuk tersebut.

Berbeda dengan kekayaan intelektual dengan kepemilikan personal, kepemilikan KIK bersifat kelompok dan merupakan warisan budaya tradisional yang perlu dilestarikan. Sebagai identitas suatu kelompok, KIK memberikan ruang bagi EBT untuk terus hidup dalam masyarakat. Dalam hal ini, perlindungan yang diberikan dengan mendaftarkan tari legong andir ke DJKI Kemenkumham bersifat defensif, artinya pencatatan yang dilakukan merupakan bentuk penyusunan basis data (*database*) yang menunjukkan bahwa tarian tersebut adalah milik masyarakat adat Bali.

KIK sejak awal memang tidak ditujukan untuk perlindungan dari segi hak ekonomi, tetapi sebagai respons atas masyarakat adat yang memiliki EBT agar dapat menjaga kelangsungan hidupnya. Dengan demikian, melalui pendaftaran kekayaan intelektual komunal, diharapkan tidak hanya tarian, tetapi identitas masyarakat adat pun dapat tetap terlindungi. ■



Sumber: Shutterstock

# JEJAK GAMELAN

## Dari Masa Hindu-Buddha Sampai Era Modern

Gamelan melambangkan perpaduan budaya dan seni di Indonesia. Gamelan menghubungkan masa lalu dengan masa sekarang melalui kecantikan dan keunikannya dalam alunan musik tradisional yang indah.

**G**amelan adalah instrumen musik tradisional asal Indonesia yang kompleks dan telah meraih popularitas internasional. Salah satu variasi gamelan yang menonjol adalah gamelan khas Yogyakarta. Nama "gamelan" itu sendiri diambil dari bahasa

Jawa, yaitu *gamel* yang berarti 'memukul' atau 'menabuh', dan akhiran *-an* yang membentuk kata benda.

Riwayat gamelan di Jawa dapat dilacak mulai tahun 326 Saka (404 Masehi), tergambar dalam relief Candi Borobudur

dan Prambanan. Dengan kata lain, gamelan di Indonesia berawal pada masa Hindu-Buddha. Bentuk dan instrumen gamelan berkembang selama masa Kerajaan Majapahit dan tetap konsisten hingga saat ini. Dalam mitologi Jawa, gamelan diciptakan oleh Sang Hyang Guru pada era Saka, dewa yang bersemayam di Gunung Lawu. Instrumen yang diciptakan pertama kali sebagai panggilan kepada para dewa adalah gong. Kemudian, gong berkembang menjadi gong ganda hingga akhirnya menjadi set lengkap instrumen gamelan. Gamelan yang terdiri dari 75 alat dan 10-15 sinden menjadi sangat populer di Pulau Jawa dan lambat laun mendunia.

Gamelan Jawa dengan iramanya yang lembut umumnya mengiringi pertunjukan wayang dan tarian. Seiring berjalannya waktu, gamelan Jawa berkembang menjadi pertunjukan musik yang melibatkan penyanyi khusus bernama sinden. Tak hanya itu, gamelan Jawa juga berperan penting dalam upacara-upacara pernikahan adat Jawa hingga saat ini.

Gamelan juga menjadi atraksi pariwisata yang banyak diminati. Dilansir dari

jogjaprovo.go.id, peresmian gamelan milik Royal Ambarrukmo Hotel (RAH) Yogyakarta oleh GKBRAA Paku Alam pada 7 September 2022 menandai langkah penting dalam melestarikan dan memperkaya budaya lokal. Acara Tabuh Gangsa Sepisan yang dilakukan oleh General Manager RAH Herman Courbois dan Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo melambangkan peresmian gamelan yang diberi nama Kyai Yasa Arum tersebut. Hadirnya gamelan ini tidak hanya sebagai atraksi pariwisata, tetapi juga sebagai alat edukasi yang berharga. Melalui langkah ini, RAH berkomitmen untuk menjaga nilai-nilai budaya Yogyakarta dan merangkul budaya dalam sektor pariwisata agar menjadi kebanggaan bagi hotel dan daerah.

Filosofi yang terkandung dalam gamelan dapat diperoleh dari material yang digunakan dalam pembuatan alat musik ini. Kebanyakan bahan baku yang digunakan dalam gamelan terbuat dari tembaga dan rejas. Rejas sendiri merupakan hasil peleburan antara logam tembaga dan timah putih. Penggunaan campuran logam yang rumit ini menjadikan gamelan alat musik berkelas tinggi yang menggunakan bahan-bahan "terbaik". Bahkan, kompleksitas bahan baku gamelan menjadi sebuah cerita yang mana gamelan pertama kali diciptakan oleh dewa, bukan manusia, dan kemudian diserahkan dari langit.



Namun, makna gamelan tidak hanya terlihat dari bahan baku yang digunakan, tetapi juga cara bermainnya. Gamelan secara tidak langsung mengajarkan kerja sama. Untuk menciptakan harmoni yang indah, gamelan dimainkan secara kolektif dengan instrumen-instrumen yang saling berhubungan. Gamelan menjadi kurang menarik jika hanya dimainkan oleh satu individu dengan satu jenis alat musik.

Melihat perkembangan gamelan dan makna filosofisnya, gamelan menjadi salah satu warisan budaya Indonesia yang patut dipertahankan. Komite Konvensi Warisan Budaya Takbenda (Intangible Cultural Heritage/ICH) UNESCO telah mengakui gamelan sebagai

Warisan Budaya Takbenda UNESCO. Dengan demikian, gamelan menjadi entitas kebudayaan Indonesia ke-12 yang berhasil dimasukkan dalam daftar Warisan Budaya Takbenda UNESCO.

Sejalan dengan evolusi zaman, saat ini gamelan tidak hanya dapat dimainkan oleh pria. Dalam sebuah acara bernama Nabuh Gamelan di Kulon Progo pada 18-21 Oktober 2017, gamelan juga dimainkan oleh perempuan dan anak-anak. Acara yang berlangsung selama empat hari ini menghadirkan pertunjukan gamelan tanpa interupsi. Salah satu penampilan dipersembahkan oleh Grup SRIkandi, yang terdiri dari para wanita, baik yang memainkan instrumen maupun menjadi penyanyi. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kulon Progo dan mendapatkan banyak apresiasi dari pemerintah daerah serta masyarakat setempat.

Hal ini sekaligus menjadi bukti bahwa gamelan melambangkan perpaduan budaya dan seni di Indonesia. Gamelan menghubungkan masa lalu dengan masa sekarang melalui kecantikan dan keunikannya dalam alunan musik tradisional yang indah. Sebagai warga Indonesia yang bertanggung jawab, sudah sepatutnya kita turut serta dalam menjaga dan merawat warisan budaya ini. ■





# ALUR BARU PEMBAYARAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) DJKI

DJKI telah memberlakukan sistem baru untuk alur pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bagi pelayanan kekayaan intelektual. Kini pembuatan kode billing untuk pembayaran PNBP tidak lagi di-generate melalui SIMPAKI, tetapi langsung melalui laman permohonan.



Alur baru ini berlaku bagi permohonan Merek, Paten, dan Desain Industri

## MEREK (merek.dgip.go.id)

Dokumen atau data pendukung :



Label Merek



Tanda Tangan Pemohon



Surat Keterangan UMK  
Jika pemohon merupakan usaha mikro atau usaha kecil



Surat Kuasa  
Jika diajukan melalui konsultan KI

## PATEN (paten.dgip.go.id)

Dokumen atau data pendukung :



Deskripsi Permohonan Paten



Klaim



Abstrak



Jika Terdapat Gambar :  
Gambar invensi (pdf) & Gambar untuk publikasi (jpg)



Surat Pernyataan Kepemilikan Invensi oleh Inventor



Surat Kuasa  
Jika diajukan melalui konsultan KI



Surat Pengalihan Hak  
Jika inventor dan pemohon berbeda atau pemohon merupakan badan hukum



Surat Keterangan UMK  
Jika pemohon merupakan usaha mikro atau usaha kecil



SK Akta Pendirian  
Jika pemohon merupakan lembaga pendidikan atau litbang pemerintah

## DESAIN INDUSTRI (desainindustri.dgip.go.id)

Dokumen atau data pendukung :



Gambar Desain Industri



Surat Pernyataan Kepemilikan Desain Industri



Surat Kuasa  
Jika diajukan melalui konsultan KI



Surat Pengalihan Hak  
Jika pendesain dan pemohon berbeda atau pemohon merupakan badan hukum



Surat Keterangan UMK  
Jika pemohon merupakan usaha mikro atau usaha kecil



SK Akta Pendirian  
Jika pemohon merupakan lembaga pendidikan atau litbang pemerintah



Lidya Rinaldi, wanita pendiri usaha La Dame in Vanilla. (Sumber: Dok. Pribadi Lidya Rinaldi)

# La Dame in Vanilla: Memperjuangkan Pelindungan Rempah Termahal Dunia dari Pelosok Indonesia

Petani vanili memerlukan produsen yang mampu mengolah vanili menjadi bahan yang bermanfaat bagi konsumen secara kontinu. La Dame in Vanilla menjadi penghasil vanili berkualitas super yang membangkitkan komoditas vanili di Indonesia.

**L**a Dame in Vanilla bukan sekadar produk usaha mikro kecil menengah (UMKM) biasa. Sebagai penghasil vanili berkualitas super, La Dame merupakan pembangkit komoditas vanili di Indonesia. Menjunjung prinsip “vanila asli 100%, bebas alkohol 100%, halal 100%”, biji vanili La Dame ditanam secara organik oleh petani lokal Indonesia. Hal ini membuat La Dame memiliki kekhasan sendiri yang membedakannya dari produk-produk artifisial sembari mempertahankan komoditas vanili di kalangan petani.

Di balik popularitas itu, konsumen tentu mengenal Lidya Rinaldi sebagai pendiri La Dame in Vanilla. Suatu hari Lidya naik bus ke Ngantang, Jawa Timur, untuk bertemu petani penghasil vanili. Dari sana, Lidya tahu bahwa tidak banyak petani menanam vanili karena harganya anjlok dan penanamannya lebih kompleks dari komoditas lain. Lidya pun mulai berupaya memperbaiki jaringan komunikasi dengan petani vanili untuk menjaga stok saat memulai merek La Dame in Vanilla.

## Memperjuangkan Rempah Termahal di Dunia

Tidak banyak yang tahu bahwa vanili merupakan rempah termahal kedua di dunia setelah safron. Indonesia pun merupakan penghasil vanili terbesar kedua di dunia setelah Madagaskar. Hal ini membuat Lidya makin menyayangkan hilangnya vanili dari peredaran.

Meski memulai bisnis dengan banyak rintangan, Lidya Rinaldi tidak menyerah.

Produk La Dame yang awalnya hanya digunakan sebagai konsumsi pribadi dan dibagikan kepada tamu hotel tempatnya bekerja, mulai ia pasarkan secara luas pada 2016.

Bagi Lidya, situasi vanili yang kritis itu perlu diperbaiki. Petani vanili memerlukan produsen yang mampu mengolah vanili menjadi bahan yang bermanfaat bagi konsumen secara kontinu. Itulah sebabnya, dalam produksinya, La Dame bermitra dengan banyak petani yang tersebar di seluruh Indonesia, salah satunya di Bali. Selain bekerja sama dengan Persatuan Petani Vanili Singaraja Bali (PPVSB), Lidya juga bergabung dengan Petani Muda Keren (PMK) yang berusaha memperjuangkan komoditas pertanian dan perkebunan berstandar tinggi.



Lidya Rinaldi bersama para petani vanili (Sumber: Dok. Pribadi Lidya Rinaldi)



Aneka varian produk La Dame in Vanilla (Sumber: Dok. Pribadi Lidya Rinaldi)

### Melindungi Merek Vanili

Lidya menggunakan merek “La Dame” karena ia sempat bersekolah di Prancis. “La Dame in Vanilla” dipilih karena alasan personal. Sebab, artinya adalah ‘perempuan di balik vanila’. Penggunaan bahasa asing ini awalnya membuat banyak orang berpikir bahwa La Dame adalah merek impor.

Merasa perlu memberikan merek dagang yang kuat terhadap logo dan mereknya, Lidya pun mendaftarkan La Dame in Vanilla. Baginya, selain memperluas *awareness* terhadap merek, pendaftaran merek tersebut akan melindungi bisnisnya dari plagiarisme, mengingat ada banyak produsen baru yang mengolah ekstrak vanili. Tidak sedikit yang meniru desain produk La Dame sehingga dikhawatirkan akan membuat konsumen kebingungan.

Lidya mengaku tidak mengalami kesulitan saat mendaftarkan merek dan produk La Dame. Begitu menyadari pentingnya hak kekayaan intelektual serta pendaftaran merek dan produknya

ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham), Lidya pun mendaftarkan La Dame pada 2019.

### Perempuan di Balik Vanili

Mengolah komoditas yang memerlukan kesabaran dan perhatian ekstra, produk La Dame memiliki standar yang tinggi sehingga Lidya tetap mempertahankan komposisi murni dari vanili. Ia konsekuen dalam menghadapi risiko bisnis yang baginya justru berdampak positif.

“Ekstrak vanili punya aroma yang soft dibandingkan *artificial* atau *alcoholic vanilla*. Konsumen tidak serta-merta menerima hal ini, terutama pasar lokal yang justru senang dengan aroma dan rasa yang *medhok*,” aku Lidya. Namun, menurutnya, hal ini justru positif karena produk La Dame semuanya organik. Karena tidak memakai pengawet, produk tidak bertahan dalam waktu yang lama. Untuk menghadapi itu, Lidya mengeluarkan varian produk yang beragam, seperti *vanilla bean paste*,

*vanilla sugar*, *vanilla seasalt*, dan *vanilla collagen*.

Upaya Lidya tidak sia-sia. La Dame in Vanilla berhasil menyabet beberapa penghargaan, di antaranya *First Winner* di FoodStartup Indonesia (2019), *Editor’s Choice Winner* di Blibli Big Start Indonesia (2019), *Diplomat Success Challenge* (2020), *First Winner* di Pegadaian Bali (2021), serta menjadi nomine dalam Anugerah Bangga Buatan Indonesia 2020.

Meski belum banyak perempuan yang berkarya di bisnis pertanian dan perkebunan, Lidya optimis bahwa ke depan, andil perempuan akan bertambah, terutama dengan iklim industri yang dinilai bergerak secara positif. Perempuan lulusan La Rochelle Université ini juga menerapkan pendekatan yang humanis untuk mempertahankan relasinya dengan para petani vanili. Meski tidak seambisius bisnis-bisnis besar, hal ini dinilai Lidya lebih berpengaruh dalam prinsip *fair trade* yang dijunjungnya. ■

# Perempuan Berkreasi

## Raih Prestasi dan Kemajuan Bangsa

Data membuktikan bahwa perempuan merupakan aktor perubahan bangsa yang dapat berkontribusi dalam pembangunan. Direktur Jenderal (Dirjen) Kekayaan Intelektual (KI) Min Usihen berharap makin banyak perempuan Indonesia yang dapat menginspirasi dengan karya-karya yang luar biasa.

**B**erbicara mengenai perempuan, tidak sedikit yang masih menganggap peran perempuan sebagai “nomor dua” di kalangan masyarakat. Namun, seiring perkembangan kesadaran masyarakat, perempuan mulai bangkit dan peran-perannya kini telah diakui dalam berbagai aspek kehidupan.

Hal ini dibuktikan dengan adanya data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyebut bahwa Indeks Pemberdayaan Gender (IPG) meningkat dari 2020 hingga 2022. Angka sebesar 64,1 persen pada 2020 meningkat menjadi 64,76 persen pada 2021. Pada 2022, angka tersebut kembali meningkat menjadi 66,95 persen.

Data tersebut membuktikan bahwa perempuan merupakan aktor perubahan bangsa yang dapat berkontribusi dalam pembangunan. Saat ini, banyak perempuan mampu menciptakan ide-ide kreatif sebagai bukti akan peran penting perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bahkan, perempuan mampu berkontribusi aktif dalam ruang ekonomi dan politik.

Saat ini, perempuan Indonesia memiliki peran besar dan hak untuk dapat mengambil peran dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Hal ini merupakan bentuk kepedulian kaum perempuan dalam mewariskan berbagai



Sumber: Freepik.com

kemampuan dan potensi untuk generasi penerus.

Kontribusi perempuan dalam membangun kemajuan bangsa menjadi fondasi yang berharga untuk masyarakat. Dikutip dari *dgip.go.id*, Direktur Jenderal (Dirjen) Kekayaan Intelektual (KI) Min Usihen menyebut bahwa bangsa ini dibangun dari perjuangan para perempuan. Semangat para perempuan tak pernah lekang dan senantiasa menjadi inspirasi bagi masyarakat.

Ruang-ruang terbuka untuk berekspresi sangat diperlukan bagi perempuan agar dapat berkarya dan menunjukkan inovasinya. Maka dari itu, dalam rangka memperingati Hari Kekayaan Intelektual Sedunia 2023, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) menyelenggarakan Festival KI dengan mengusung tema "Perempuan Indonesia Kreatif dan Inovatif: Ekonomi Tangguh".

Dilansir dari laman *dgip.go.id*, tema kegiatan ini bertujuan untuk melindungi KI hasil kreasi dan inovasi para perempuan. Tak hanya itu, Min Usihen menyebut bahwa kegiatan ini juga sebagai upaya

Min Usihen, Direktur Jenderal (Dirjen) Kekayaan Intelektual. (Foto: Dok. DJKI)



untuk mengembangkan kreativitas perempuan dalam membangun perekonomian yang kuat.

Min Usihen mengatakan, perempuan memiliki berbagai potensi untuk terus berkreasi dan berinovasi. Oleh karena itu, perlindungan KI menjadi hal yang penting agar tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Untuk memeriahkan Hari Kekayaan Intelektual Sedunia, DJKI mengadakan seminar nasional di The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, pada Selasa, 16 Mei 2023. Seminar ini dihadiri oleh beberapa kreator perempuan Indonesia. Mereka berbagi kisah inspiratif mengenai perjalanan dalam membangun usaha dan merek. Beberapa pengusaha juga turut hadir dalam seminar ini.

Salah satu kisah sukses dan inspiratif datang dari Nurhayati Subakat, pendiri PT Paragon Technology and Innovation. Perusahaan tersebut menghasilkan merek ternama yang sudah dikenal dan tersebar di Indonesia. Kosmetik dari perusahaan ini banyak diminati oleh anak muda hingga orang dewasa.

Nurhayati memulai usaha kosmetik dari *home industry* yang hanya dibantu dua orang karyawan. Meski sempat mengalami kerugian besar, ia tetap bertahan hingga akhirnya produk pertama dari PT Paragon Technology and Innovation, yaitu Wardah, menjadi merek kosmetik terbesar di Indonesia.

Ia juga menuturkan, PT Paragon Technology and Innovation memegang teguh lima nilai yang telah disepakati, yakni ketuhanan, kepedulian, kerendahan hati, ketangguhan, dan kesejahteraan. Kelima nilai tersebut selalu diingat dan diimplementasikan, hingga PT Paragon Technology and Innovation menjadi perusahaan sukses di tanah air.

PT Paragon Technology and Innovation sangat peduli terhadap perlindungan merek sebagai bentuk apresiasi terhadap KI yang diciptakan oleh perempuan Indonesia, termasuk kontribusi dari tim mereka sendiri. Maka, PT Paragon Technology and Innovation tidak hanya mendaftarkan merek, tetapi juga slogan dan nama *series* produk demi menghindari beredarnya produk palsu yang dapat merugikan usaha mereka.

"Paragon sendiri juga peduli terhadap perlindungan merek karena dalam kosmetik sendiri tidak hanya ada mereknya, tetapi juga kata atau slogan dan nama *series* merek yang juga didaftarkan," ujar Sari Chairunnisa, Vice President Research and Development Paragon Corp.

Selain itu, makin banyak ide cemerlang yang dituangkan oleh para perempuan Indonesia yang bahkan merambah ke bidang penulisan. Aulia Halimatussadiyah, misalnya. Ia menginisiasi sebuah penerbitan bernama Nulisbuku.com. Idenya ini merupakan jawaban dari keresahan para penulis yang kesulitan untuk menerbitkan buku. Sejak dimulai pada Oktober 2010, Nulisbuku.com telah memudahkan para penulis dari berbagai kalangan untuk terus berkarya.

Nulisbuku.com menggunakan konsep *self-publishing*. Secara sederhana, para penulis dapat menerbitkan sendiri karya mereka melalui platform Nulisbuku.com tanpa harus mengajukan naskah ke penerbit. Nulisbuku.com menyediakan layanan *pre-publishing* atau pra-penerbitan serta jasa layanan pemasaran buku yang telah diterbitkan.

Layanan *pre-publishing* meliputi pendaftaran International Standard Book Number (ISBN), penyuntingan, *formatting*, desain cover, layanan foto, *ghostwriting*, dan jasa penerjemahan.

**Ruang-ruang terbuka untuk berekspresi sangat diperlukan bagi perempuan agar dapat berkarya dan menunjukkan inovasinya.**



Sari Chairunnisa, Vice President Research and Development Paragon Corp., produsen kosmetik merek Wardah. (Foto: Paragon Corporation)

Layanan pemasaran yang tersedia di Nulisbuku.com berupa pemasaran melalui media sosial disertai promo, *marketing kits*, dan promosi melalui situs web.

“Perempuan-perempuan Indonesia telah menunjukkan kecerdasannya dalam membuat karya dan kapasitasnya dalam membangun kemandirian ekonomi,” sebut Dirjen KI. Untuk mengembangkan kontribusi perempuan dalam bidang

ekonomi, Kemenkumham bekerja sama dengan Tokopedia dalam penyediaan layanan edukasi mengenai KI.

Ucapan apresiasi kepada Tokopedia disampaikan oleh Min Usihen. “Kerja sama ini telah menjadi pintu pembuka untuk meningkatkan jaminan legalitas kepada seluruh pemilik usaha, khususnya UMKM,” tuturnya.

Tokopedia juga menyambut baik kerja sama dengan DJKI. Kerja sama ini diharapkan dapat berjalan dengan *e-commerce* lain sehingga regulasi perlindungan dapat tercipta untuk mencegah beredarnya produk yang melanggar kekayaan intelektual. Komitmen ini diharapkan dapat memberikan kenyamanan dan keamanan dari berbagai potensi pembajakan dan pemalsuan produk sehingga para pemilik usaha dapat mengembangkan usahanya.

Leontinus Alpha Edison sebagai *co-founder and vice chairman* Tokopedia menyebut bahwa kerja sama perjanjian ini menjadikan Tokopedia sebagai lokapasar

pertama yang memiliki komitmen untuk mendukung perlindungan KI.

“Kami pun akan memantau produk-produk ini secara berkala dengan menggunakan kombinasi sistem pemantauan otomatis dan pengecekan secara manual guna mendeteksi potensi pelanggaran KI,” ujar Leontinus melalui laman *dgip.go.id*.

Lebih lanjut, Min Usihen menuturkan bahwa selama ini DJKI terus berupaya melakukan langkah-langkah pencegahan produk-produk palsu. Hal ini tidak hanya dilakukan secara daring, tetapi juga luring. Tidak hanya itu, DJKI juga melakukan sertifikasi pusat perbelanjaan untuk memberantas barang-barang bajakan yang melanggar kekayaan intelektual.

Saat ini, banyak platform digital dapat membantu para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk memasarkan usaha. Para pemilik usaha lebih aktif menggunakan platform digital karena penggunaannya yang fleksibel.

Peran aktif perempuan dalam bidang ekonomi, khususnya UMKM, diperkuat dengan data dari BPS yang menunjukkan bahwa 64,5 persen dari total UMKM dikelola oleh perempuan. Hal ini membuktikan perempuan memang mampu berkontribusi aktif untuk memberikan manfaat kepada masyarakat.

Dukungan dari berbagai elemen masyarakat terhadap peran perempuan agar terus proaktif dalam menghasilkan karya yang inovatif terus dibutuhkan. Ruang-ruang bebas untuk berekspresi perlu diadakan guna mempertahankan ide-ide cemerlang agar perempuan terus berkarya. Hal ini sejalan dengan pendapat Min Usihen. Pada salah satu pernyataannya, “Kemajuan dan prestasi perempuan Indonesia merupakan kemajuan dan prestasi bangsa.”

Pentingnya perlindungan dan pemanfaatan KI bagi para pelaku usaha dapat mendorong terciptanya kondisi inklusif bagi orang-orang dengan berbagai latar belakang yang dapat menambah

kekayaan inovasi. Makin banyak inovasi, makin maju bangsa Indonesia untuk bersaing dengan luar negeri.

Demi mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya KI, DJKI berkomitmen untuk terus memberikan layanan yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai kalangan masyarakat. DJKI menyediakan beberapa program yang dijalankan untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang KI.

Kini, masyarakat dapat berkonsultasi secara daring melalui media sosial, fitur Live Chat, atau teknologi telekonferensi. Sementara itu, konsultasi secara luring dapat dilakukan melalui sosialisasi yang digelar oleh Kemenkumham melalui program safari Menteri Hukum dan Ham (Menkumham), Geographical Indication Drafting Camp, Patent Examiner Goes to Campus, dan Klinik KI Bergerak. Jika tidak mengikuti program tersebut, masyarakat dapat berkonsultasi langsung dengan mendatangi kantor wilayah (kanwil) Kemenkumham.

Keluaran dari program yang dijalankan oleh DJKI adalah memberikan kemudahan kepada para pemohon KI agar dapat mendaftarkan KI secara mandiri tanpa kesulitan. Selain itu, wawasan yang didapatkan dapat dimanfaatkan, diimplementasikan, dan disebarkan untuk menjadikan produk dari berbagai usaha diakui serta memiliki hak cipta sebagai bentuk apresiasi dari implementasi gagasan cemerlang.

Prestasi-prestasi yang telah diraih oleh perempuan Indonesia layak mendapat penghargaan. Kaum perempuan tidak hanya mengukir prestasi yang luar biasa, tetapi juga memberikan dampak positif serta inspirasi yang dapat dijadikan teladan tidak hanya bagi perempuan lain, tetapi juga masyarakat.

Pada perayaan Hari Kekayaan Intelektual Sedunia 2023 ini, Dirjen KI berharap makin banyak perempuan Indonesia yang menginspirasi dengan karya-karya yang luar biasa sehingga dapat memberikan kebermanfaatannya bagi perempuan lain. ■

# Para Perempuan Indonesia yang Karyanya Mendunia

Indonesia memiliki banyak perempuan hebat yang karyanya dikenal baik di dalam maupun luar negeri. Selain itu karya dan inovasi mereka sudah terlindungi kekayaan intelektualnya.



## PUTRI ARIANI

Juara 4 ajang *America's Got Talent* 2023 ini mulai dikenal masyarakat dunia usai dirinya mendapatkan *Golden Buzzer* dari Simon Cowell saat pertama kali mengikuti kompetisi AGT. Sebelumnya, ia juga pernah memenangi *Indonesia's Got Talent* pada tahun 2014 lalu.

Pelantun lagu *Loneliness*, *Mimpi*, serta *Tak Mampu Lupa* ini juga merupakan Duta Kekayaan Intelektual 2023 lho!



## NURHAYATI SUBAKAT

Nurhayati Subakat adalah CEO dari PT Paragon Technology and Innovation yang juga pemilik beragam merek terdaftar seperti Wardah, Make Over, Emina, Kahf, dll. Perjalanan bisnis beliau sudah dimulai dari tahun 1985, dan pada tahun 2017 PTI telah memiliki lebih dari 8.300 karyawan (Forbes).

Produknya juga tak hanya menjangkau pasar Indonesia, tapi juga merambah ke Malaysia hingga Bangladesh.



### Dr. dr. VIRNA DWI O., Sp.M(K)

Tim Implan Mata dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia yang diketuai oleh Dr. dr. Virna Dwi Oktariana, Sp.M(K) meraih penghargaan sebagai Inventor dengan Nilai Royalti Lisensi Kekayaan Intelektual Terbesar ke-3 atas invensinya yaitu Virna Glaucoma Implant.

Produk yang diluncurkan pada 2019 ini dikembangkan bersama PT Rohto Laboratories Indonesia sebagai solusi pengayaan implan glaukoma buatan dalam negeri dengan harga yang terjangkau dan kualitas terbaik. Invensi ini sudah terdaftar patennya di DJKI.



### HELIANTI HILMAN

Sejak 2008, Helianti Hilman mendirikan Javara, perusahaan bahan pangan organik yang telah bermitra dengan puluhan ribu petani di seluruh Indonesia.

Perusahaan ini juga mulai merambah pasar ekspor sejak 2011. Javara kini memiliki lebih dari 600 produk. Sekitar 200 di antaranya telah bersertifikasi organik standar Eropa, Amerika Serikat, dan Jepang. Merek Javara juga sudah terdaftar di DJKI



### MELATI SURYODARMO

Ingat performance pada video clip Tulus yang berjudul Ruang Sendiri? Performance art itu dilakukan oleh Melati Suryodarmo. Selama 20 tahun, Melati telah menampilkan karya performance-nya di berbagai festival internasional dan berpartisipasi pada pameran seni di berbagai negara.

Berbagai festival dan penghargaan nasional dan internasional telah ia raih. Salah satu karyanya yang ikonik berjudul Butter Dance.

APRIL  
2023



06/HAMIS

### DJKI dan LMKN: Royalti Disalurkan Sesuai Aturan

JAKARTA – Direktur Hak Cipta dan Desain Industri Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Anggoro Dasananto, dalam Diskusi Publik dan Konferensi Pers bersama Lembaga Manajemen Kolektif Nasional (LMKN) di Hotel JS Luwansa.

### SEMINAR EKOSISTEM KEKAYAAN INTELEKTUAL DALAM PEMANFAATAN HASIL-HASIL RISET DAN INOVASI

13/HAMIS

### DJKI dan BRIN Bersama Dorong Komersialisasi KI

JAKARTA – Dalam Seminar Ekosistem KI dalam Pemanfaatan Hasil-Hasil Riset dan Inovasi di Auditorium Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Direktur Jenderal (Dirjen) KI Min Usihin menyatakan, sinergi yang dibangun antara DJKI dengan BRIN juga sampai di tahap komersialisasi dan hilirisasi.

08/SENIN

### DJKI Ikuti Perundingan EU CEPA ke-14 di Brussel

BRUSSEL – Perundingan Indonesia dan European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (I-EU CEPA) memasuki putaran ke-14 di Comet Meeting Space, Brussel, Belgia, pada 8–12 Mei 2023. “DJKI merupakan *lead Working Group on Intellectual Property (WGIP)*,” ujar Koordinator Kerja Sama Luar Negeri DJKI Marchienda Werdany.

MEI  
2023



09/SELASA

### DJKI dan Delegasi Korea Diskusikan Pelindungan Hak Cipta

JAKARTA – Delegasi DJKI, dipimpin oleh Direktur Penyidikan dan Penyelesaian Sengketa Anom Wibowo, menerima kunjungan Ministry of Culture, Sports, and Tourism (MCST) dan international Criminal Police Organization (Interpol) di Ruang Rapat Ali Said. Selain membahas persiapan Global Online Content Protection Seminar di Seoul (12–15 Juni 2023), pertemuan itu juga membahas pelindungan hak cipta.

16/SELASA

### Dirjen KI Harapkan Perempuan Berkreasi dan Berinovasi

JAKARTA – DJKI mengadakan Festival KI sebagai peringatan Hari KI Sedunia Tahun 2023 dengan tema “Perempuan Indonesia Kreatif dan Inovatif: Ekonomi Tangguh”. Selain seminar, DJKI hadirkan pameran produk serta layanan pendaftaran merek dan pencatatan hak cipta gratis untuk 100 orang di Sarinah Mall Thamrin, Jakarta.





17/RABU

**Potensi Perempuan dalam Ekonomi Nasional**

JAKARTA – Dalam peringatan Hari KI Sedunia 2023 di The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, Jakarta Selatan, Menteri Hukum dan HAM (Menkumham) Yasonna H. Laoly mengungkap besarnya potensi peran perempuan dalam pembangunan ekonomi nasional.



26/JUMAT

**DJKI Akan Revisi Peraturan Pemanfaatan Ekonomi Musik/Lagu**

JAKARTA – DJKI mengundang para performer dan pencipta lagu dalam Komposer Indonesia Bersatu, Lembaga Manajemen Kolektif (LMK), dan LMKN untuk duduk bersama pada Kamis (11/5) guna membahas pengaturan pengelolaan hak moral dan hak ekonomi pencipta atas penggunaan karya cipta lagu komersial.



JUNI  
2023

08/HAMIS

**USU dan ITB: Lokasi Perdana Patent Examiners Go to Campus**

MEDAN – Universitas Sumatera Utara (USU) dan Institut Teknologi Bandung (ITB) dipilih sebagai lokasi perdana program unggulan Patent Examiners Go to Campus yang dicanangkan DJKI pada sepuluh perguruan tinggi di Indonesia, 6–19 Juni 2023.



17/SABTU

**Kepulauan Riau Menjadi Wilayah IP and Tourism 2023**

TANJUNG PINANG – Pemerintah melalui DJKI mencanangkan Kepulauan Riau sebagai Wilayah IP Tourism 2023. “Pencanangan ini diharapkan merangsang pemanfaatan KI yang berpotensi membantu pemulihan ekonomi nasional bagi sektor pariwisata yang saat awal pandemi menjadi sektor yang paling terpuruk,” ujar Menkumham Yasonna H. Laoly.



20/SELASA

**Menkumham Beri Apresiasi Putri Ariani**

JAKARTA – Dengan membawakan lagunya sendiri, Loneliness, Putri Ariani mengguncang dunia melalui *America’s Got Talent*. Pada Selasa (20/6), Menkumham Yasonna H. Laoly memberikan apresiasi berupa piagam serta surat pencatatan hak cipta atas dua lagu Putri, Loneliness dan Permata Indah Dunia. Putri Ariani juga ditunjuk menjadi Duta KI 2023.



Happy Salma dalam busana kebaya  
(Foto: Dok. Happy Salma)

Happy Salma tentang Hak Cipta:

# Menyuarakan Warisan Budaya

Happy Salma adalah seorang aktris, produser, dan penulis yang diakui di Asia. Pada 2023, Happy dianugerahi penghargaan Bali-Dwipantara Nata Kerthi Nugraha oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar sebagai pengakuan atas prestasinya sebagai Seniman dan Maesenas Seni.



Happy Salma saat edukasi pengunjung toko perhiasan Tulola (Foto: Dok. Happy Salma)



Aktng Happy Salma saat pementasan teater (Foto: Dok. Happy Salma)



Happy Salma sebagai kreator produk perhiasan merek Tulola (Foto: Dok. Happy Salma)

**K**arier Happy Salma di bidang seni peran dimulai dari membintangi beberapa sinetron. Ketika terjun ke dunia sinetron, ia mulai tertarik pada karya sastra. Dari ketertarikan tersebut, Happy menulis dua buku kumpulan cerpen dan turut serta dalam penulisan beberapa antologi cerita pendek dan novel. Pada 2007, Happy bergerak ke seni teater dengan debut sebagai Nyai Ontosoroh dalam pentas dengan judul yang sama.

Di bidang teater, ketika akan membuat sebuah pertunjukan yang diangkat dari buku, Happy selalu memperhatikan prosedur agar pementasan tersebut tidak bersinggungan dengan masalah hak

cipta. Langkah yang biasanya dilakukan adalah meminta izin kepada penerbit dan penulis buku dengan pendekatan yang hati-hati. Dengan cara seperti ini, Happy tidak mendapatkan kesulitan dalam membuat pementasan yang terinspirasi dari karya sastra.

Keterlibatan Happy di dunia seni tidak berhenti di dunia peran, buku, dan teater. Ia juga memiliki perusahaan perhiasan yang dikelola secara mandiri bernama Tulola Jewelry. Di bidang tersebut, Happy mengembangkan desain perhiasan yang terinspirasi dari nilai-nilai budaya dan tradisi nenek moyang.

## Melestarikan Tradisi Melalui Hak Cipta

Saat diwawancara, Happy Salma membahas sebuah kasus tentang dipenjaranya seorang desainer Bali akibat desain yang telah diakui oleh orang Amerika. Desainer tersebut menghadapi tuduhan plagiarisme atas kreasi perhiasan peraknya yang dinilai menggunakan motif batu sungai milik sebuah perusahaan asal Amerika. Namun, motif ini sebenarnya berasal dari pola kulit buaya.

Kasus ini menimbulkan kekecewaan dan kekhawatiran dalam komunitas seniman serta pengusaha Indonesia. Untuk menyikapi hal ini, Happy menyatakan bahwa desain tersebut merupakan



Happy Salma bersama pengunjung toko perhiasan Tulola (Foto: Dok. Happy Salma)

warisan leluhur yang seharusnya menjadi milik bersama masyarakat Indonesia. Upaya untuk memperjuangkan desain-desain warisan leluhur agar menjadi milik bersama pun dikerahkan, seperti yang dilakukan oleh Desak Nyoman Suwanti dengan Forum Peduli Budaya Bali. Hal ini menunjukkan kesadaran akan pentingnya melindungi dan memperjuangkan warisan budaya lokal, serta mendukung hak milik kolektif atas desain tradisional.

Happy menyatakan, "Inspirasi desain perhiasan dalam bisnis yang saya kelola berasal dari nilai-nilai budaya dan tradisi nenek moyang. Desain dengan nilai leluhur yang saya hasilkan bukan semata-mata karena ambisi atau keinginan pribadi, melainkan merupakan perpaduan pengalaman dan kearifan lokal." Oleh karena itu, ia juga menekankan pentingnya kesadaran bahwa karya seni dan desain yang dihasilkan merupakan warisan budaya yang harus dihormati dan dijaga.

Happy juga mengungkapkan tentang kekayaan bahan baku yang digunakan dalam produksi perhiasannya. Menurutnya, meski perusahaan asing tertarik untuk ikut mengembangkan perhiasannya, ia lebih memilih untuk mempertahankan produksi secara mandiri. "Keputusan ini saya ambil untuk memastikan bahwa produksi tetap berpegang pada nilai-nilai budaya dan integritas, bukan semata-mata untuk kepentingan komersial," tukasnya.

Dalam mempertahankan dan mengembangkan karya seni dan desain,



Happy Salma dalam pembukaan toko perhiasan Tulola (Foto: Dok. Happy Salma)

melindungi hak cipta adalah suatu keharusan. Happy menyadari bahwa mencatatkan hak cipta bisa memberikan kemudahan yang bermanfaat baginya. Terlebih, pencatatan hak cipta makin dimudahkan dengan adanya platform daring (*online*). Meskipun begitu, Happy menggarisbawahi bahwa daripada sekadar mencatatkan, penting untuk menggunakan hak cipta secara bijaksana dan jujur, terutama ketika berkaitan dengan warisan budaya. Berkaca dari kasus desainer Bali yang sudah disebutkan sebelumnya, hak cipta dapat disalahgunakan, misalnya untuk mengkriminalisasi seniman.

Di sinilah tampak peran krusial kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan hak cipta dalam melestarikan kekayaan budaya. Promosi dan edukasi mengenai nilai-nilai budaya serta pentingnya penghormatan terhadap karya orang lain harus menjadi bagian dari ekosistem yang mendukung seniman dan kreator dalam mengembangkan karya-karya mereka.

### Seni yang Dilindungi

Selain desain, Happy Salma tak luput membahas peran teater dan seni dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat.

"Teater menjadi salah satu media yang efektif untuk menyampaikan gagasan dan nilai-nilai budaya. Teater memiliki

daya tarik yang lebih luas dan fleksibel dalam menyentuh hati penonton. Dengan demikian, seniman dan *teateris* memiliki tanggung jawab besar untuk menghadirkan karya yang mencerminkan nilai-nilai budaya dan moral yang baik," paparnya.

Sebagai seorang seniman, Happy berharap agar karya-karyanya bisa mencerminkan budaya Indonesia secara autentik dan menyentuh hati banyak orang. Ia terutama ingin membangun ekosistem yang menghargai dan menghormati warisan budaya leluhur sebagai sumber inspirasi utama. Dengan demikian, karya seni dan desain yang dihasilkan dapat menjadi jembatan untuk memahami dan mengapresiasi kekayaan budaya Indonesia.

Di akhir wawancara, Happy Salma menegaskan bahwa kekayaan budaya dan intelektual Indonesia merupakan sumber kebanggaan dan inspirasi. Oleh sebab itu, perlindungan dan penghargaan atas kekayaan intelektual menjadi langkah penting untuk melestarikan dan mengembangkan warisan budaya leluhur. "Dengan cara ini, Indonesia dapat menyuarakan warisan budayanya ke dunia internasional dengan bangga dan memastikan bahwa kekayaan budaya Indonesia tetap menjadi milik bersama dan dihormati oleh semua orang," tutupnya. ■



## Personal Branding Bisa Mengubah Takdir

Dalam buku ini, Tom Liwafa membagikan perjalanan hidupnya menjadi seorang *entrepreneur* muda yang sukses pada usia 30 tahun. Berawal dari berjualan stiker *band* pada tahun 2008 di Jawa Timur, kini ia dikenal sebagai *crazy rich* Surabaya dan memiliki sepuluh usaha.

Dalam berbisnis, ia merupakan seorang yang ambisius. Ia merantau dari Surabaya ke Jakarta dengan harapan mendapatkan peruntungan di Jakarta. Dalam berbisnis, ia tidak malu untuk bertanya kepada senior-seniornya yang sudah lebih berpengalaman. Menurutnya, reputasi itu sangat penting

dan bisa mengubah takdir. Dengan bekal reputasi, kita tidak memerlukan uang untuk mendapatkan apa yang kita inginkan. Untuk sukses dan berhasil, kita akan mudah mendapatinya jika memiliki reputasi dan bekerja keras.

Dalam buku ini, pembaca akan menemukan setiap langkah yang dilakukan Tom Liwafa dalam memulai bisnis hingga sukses. Tidak hanya menceritakan perjalanan hidup Tom Liwafa, buku *Personal Branding Bisa Mengubah Takdir* ini juga menyisipkan kata-kata mutiara untuk memperkuat keyakinan pembaca dalam berbisnis.

• Kategori: Nonfiksi • Penulis: Tom Liwafa • Penerbit: Elex Media Komputindo • Tahun Terbit: 2021 • Halaman: 184 halaman



## Laut Bercerita

Buku *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori bercerita tentang kekejaman pada era Reformasi pada 1998. Pembaca akan dibawa menyelami peristiwa kekejaman yang terjadi pada pembela rakyat dengan berlatarkan waktu tahun '90-an dan 2000.

Buku ini terdiri dari dua sudut pandang. Sudut pandang yang pertama menceritakan tokoh Biru dan teman-temannya, mahasiswa aktivis yang sedang menjalankan suatu tujuan. Dalam menjalankan tujuan tersebut, Biru dan teman-teman aktivisnya menyusun rencana dengan cara bersembunyi untuk menghindari penangkapan. Namun, dalam pelarian itu, mereka tertangkap oleh pasukan rahasia.

Sementara itu, sudut pandang kedua menceritakan tokoh Asmara Jati, adik dari Biru. Di bagian kedua ini, keluarga digambarkan begitu kehilangan. Pasalnya, saat itu, pada awal tahun 2000, sudah tepat dua tahun Biru dan ke-13 temannya menghilang.

Mereka mengingat kenangan sewaktu Biru dan ke-13 temannya belum menghilang. Pada bagian ini, ada banyak harapan keluarga korban agar Biru dan ke-13 temannya kembali. Kalaupun keduanya sudah meninggal, keluarga tetap ingin mengetahui di mana kuburan mereka.

Ketika pencarian tidak membuahkan hasil, Asmara dan teman-temannya mendirikan suatu lembaga khusus yang menangani orang hilang secara paksa. Mereka berharap, cara ini dapat membuat Biru dan teman-temannya kembali.

Novel yang berlatar belakang masa lalu ini sangat mengubrak-abrik perasaan para pembaca. Dengan mengambil dua sudut pandang berbeda, novel ini dapat menguras emosi pembaca melalui tragedi hilangnya Biru dan 13 teman aktivisnya.

• Kategori: Fiksi • Penulis: Leila S. Chudori • Penerbit: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia) • Tahun Terbit: 2017 • Halaman: 394 halaman

# Logo Digunakan Tanpa Izin INDOSIAR TUNTUT KREATOR KONTEN

Sejumlah kreator konten membuat parodi sinetron Indosiar yang ramai di media sosial. Sayangnya, konten parodi tersebut mengarah pada narasi negatif akibat penggunaan logo Indosiar tanpa izin.

Indosiar memberi peringatan keras dan mengaku tak segan menempuh jalur hukum kepada para kreator konten yang memarodikan sinetron dengan logonya tanpa izin. Adegan yang diparodikan oleh kebanyakan kreator konten adalah adegan penjualan jasa keliling, seperti yang ada pada salah satu sinetron Indosiar.

Beberapa contoh parodi tersebut, antara lain, jasa perosotan keliling, jasa *makeup* keliling, hingga jasa bikin anak keliling. Para kreator konten berlomba-lomba membuat alur cerita yang unik nan *nyeleneh*.

Meski sebagian penikmat konten menganggapnya lucu, pihak Indosiar menyatakan bahwa penggunaan logo stasiun televisinya bersifat eksklusif. Untuk itu, penggunaannya harus disertai izin, terlebih jika digunakan untuk kepentingan pribadi yang berpotensi

mencemarkan nama baik dan kredibilitas perusahaan.

Dalam kasus ini, terdapat beberapa poin yang disoroti oleh pihak Indosiar selaku stasiun televisi penayangan sinetron tersebut. Selain penggunaan logo perusahaan tanpa izin, Indosiar menyayangkan penggunaan frasa *jasa keliling* dalam konten yang tidak mencerminkan nilai positif perusahaan.

Pembuat konten dianggap seharusnya mampu mengadaptasi ide dalam bentuk yang lebih kreatif tanpa logo Indosiar. Apalagi, sebuah logo tentu memuat falsafah dan makna tersendiri yang dihayati oleh orang-orang yang direpresentasikannya. Itu sebabnya, sebagai penjenamaan (*branding*), logo memiliki hak perlindungan yang harus ditaati.

Sebagai salah satu bentuk ekspresi, penggunaan parodi memang sah-sah saja

dilakukan. Namun, penerapannya harus disertai dengan sikap patuh terhadap nilai-nilai yang dimiliki oleh stasiun televisi penyiar konten perdananya.

## Payung Hukum Pelindungan Hak Cipta

Menanggapi hal tersebut, Agung Damarsasongko selaku Koordinator Pelayanan Hukum dan Manajemen Kolektif Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) mengatakan, sesuai dengan Undang-Undang (UU) Nomor 28 Tahun 2014 Pasal 9 ayat (2) dan (3) tentang Hak Cipta, seseorang ataupun lembaga yang ingin menggunakan karya cipta milik pihak lain secara sebagian atau keseluruhan untuk kepentingan komersial harus memiliki izin dari pencipta atau pemegang hak cipta.

Dalam wawancara *Media HKI* pada Kamis (6/7) di Kantor DJKI, Agung menjelaskan bahwa konten yang ramai diparodikan ini

sudah menggunakan karya cipta orang lain. Kalaupun ada orang yang mengubah kalimatnya, misalnya dengan mengubah nama lembaga, tetap akan ada kemiripan dari segi bentuk logo atau gambar yang dibuat.

Oleh sebab itu, penggunaan substansi suatu ciptaan harus memiliki izin dari pencipta atau pemegang hak cipta. Terlebih, pada ciptaan karya logo atau seni gambar milik Indosiar, tentu terkandung filosofi, nilai, dan makna tersendiri.

Dalam konten-konten video parodi yang ramai diperbincangkan tersebut, menurut Agung, warganet sah-sah saja menggunakan ide yang sama. Namun, ide-ide tersebut harus disampaikan melalui ekspresi yang berbeda dari konten lembaga penyiaran.

## “Pencipta atau pemegang hak cipta bisa melarang orang lain menggunakan karyanya tanpa izin.”

### Boleh Tidaknya Memodifikasi Karya Cipta

Agung Damarsasongko menambahkan, meski hanya sebagian kecil dari konten parodi yang memuat citra sama dengan karya cipta asli, hal ini tetap dianggap mengambil bagian substansial. Itulah sebabnya, UU Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta mengatur ketentuan penggunaan karya cipta milik orang lain serta jerat hukum yang akan didapatkan pelanggar hak cipta.

“Pencipta atau pemegang hak cipta bisa melarang orang lain menggunakan karyanya tanpa izin. Upaya hukumnya bisa perdata atau pidana,” tutur Agung.

Namun, sebelum pencipta atau pemegang hak cipta menempuh jalur hukum, terdapat ketentuan pada UU tersebut, tepatnya pada Pasal 95 ayat (4), yang mengharuskan diadakannya mediasi terlebih dahulu. “Mediasi yang dilakukan dapat berupa memberikan teguran, peringatan, atau pertemuan antara kedua belah pihak,” imbuhnya.

Penggunaan karya untuk dikreasikan ulang atau diparodikan bukanlah hal yang dilarang untuk dilakukan. Namun, ide tersebut harus dieksekusi dengan cara yang berbeda. Jika diparodikan dalam konteks yang sama seperti karya aslinya, para pembuat konten tetap harus terlebih dahulu mendapatkan izin dari pencipta atau pemegang hak cipta. Pada dasarnya, hak cipta bertujuan untuk melindungi ekspresi dari sebuah ide.

Dari kasus parodi ini, kita dapat mempelajari satu hal: Pihak yang telah mendaftarkan logo atau merek tentu akan lebih mudah mendapatkan dukungan dan memenangkan gugatan dalam koridor hukum. ■

Sumber: Freepik.com





Sumber: Freepik.com

# Jadi Rebutan Roti Tan Ek Tjoan Berakhir di Pengadilan

Kepemilikan hak atas merek terdaftar dapat dialihkan melalui beberapa cara, antara lain, pewarisan, wasiat, wakaf, hibah, perjanjian, atau sebab lain yang diizinkan oleh UU.

**R**oti Tan Ek Tjoan adalah salah satu merek roti tertua di Indonesia. Roti legendaris yang menggunakan nama pemiliknya itu sudah ada sejak 1921 di daerah Surya Kencana, Bogor. Roti yang didirikan Tan Ek Tjoan bersama istrinya, Phoa Lin Nio, sukses menarik banyak pelanggan di kalangan orang Belanda, masyarakat Indonesia yang kebarat-baratan, serta orang Tionghoa.

Pada 1953, Phoa Lin Nio membuka cabang roti baru di daerah Taman Sari, Jakarta, sebelum pindah ke Jalan Cikini Raya pada 1955. Phoa Lin Nio kemudian meninggal pada 1958 dan mewariskan usahanya kepada kedua anaknya, Kim Tamara dan Tan Bok Nio. Di Cikini inilah usaha rotinya makin berkembang walaupun sempat tutup pada tahun 2015 dan pindah ke Ciputat dan BSD. Sementara di Bogor, tempatnya tetap sama.

Masing-masing anak Tan Ek Tjoan dan Phoa Lin Nio pada akhirnya memegang usaha roti di tempat yang berbeda. Tamara membuka usaha rotinya di Jakarta, sedangkan Tan Bok Nio di Bogor. Awalnya, roti Tan Ek Tjoan hanya memproduksi roti gambang dengan tekstur keras, lalu Kim Tamara membuat varian baru yang bernama roti bimbam dengan tekstur lembut dan menjadi roti favorit.

Usaha roti keluarga ini makin laris. Merek roti tersebut kemudian dijalankan oleh

dua pihak yang masih satu keturunan. Yang terkini, pihak pertama pengelola merek roti tersebut adalah Alexandra Salinah Tamara, sedangkan pihak kedua adalah Lydia Chintya Elia.

Dalam bisnisnya, Alexandra menggunakan desain logo dan gambar merek Tan Ek Tjoan yang klasik. Di dalam logo tersebut, terdapat tulisan merah dengan latar putih ditambah mahkota di atas tulisan yang sempat ditolak oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI). Namun, logo tersebut didaftarkan kembali di bawah kelas merek 30, 35, dan 43.

Sementara itu, bisnis yang dijalankan Lydia menggunakan simbol atau gambar seorang koki yang sedang memanggang roti bertuliskan Tan Ek Tjoan dengan latar kuning dan cokelat yang sudah terdaftar di DJKI pada kelas merek 35 dan 43.

Roti Alexandra dikenal dengan sebutan Tan Ek Tjoan Jakarta. Dulunya, toko ini berada di Cikini, tetapi sekarang berpindah ke Panglima Polim. Sementara itu, toko roti yang dijalankan Lydia dikenal sebagai roti Tan Ek Tjoan Bogor. Usaha keduanya berjalan lancar, termasuk pada pengoperasian gerobak sepeda penjualan roti yang menggunakan logo tiap-tiap usaha.

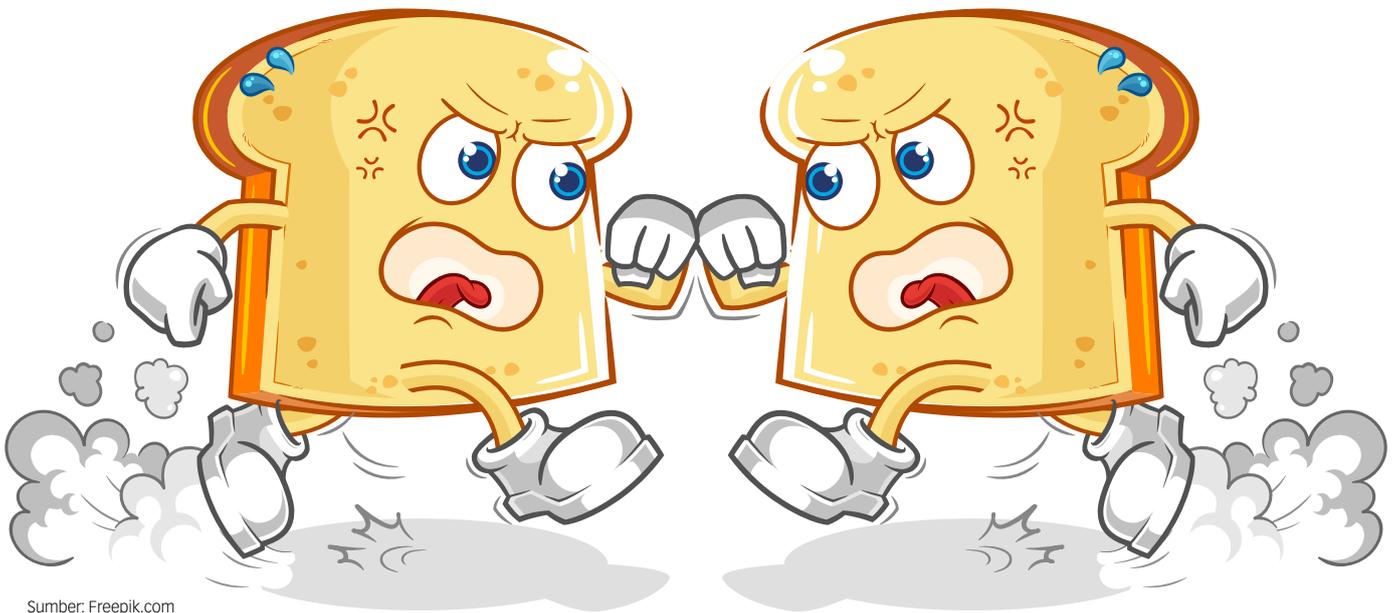
Namun, roti yang sudah ada sejak lebih dari seratus tahun lalu itu kini bersengketa di pengadilan untuk memperebutkan hak merek. Gugatan

tersebut dilayangkan oleh Alexandra Salinah Tamara, yang merupakan cucu dari Tan Ek Tjoan. Alexandra mengajukan gugatan pendaftaran merek kepada Lydia Cynthia Elia yang masih satu keturunan dengannya di Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham).

Gugatan sengketa ini bermula pada Februari 2022 lalu. Merek roti Tan Ek Tjoan menjadi objek sengketa di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Sengketa ini terdaftar dengan nomor 11/Pdt.Sus-HKI/Merek/2022/PN Niaga Jkt.Pst yang dilayangkan oleh Alexandra pada 18 Februari 2022.

**Roti yang sudah ada sejak lebih dari seratus tahun lalu itu kini bersengketa di pengadilan untuk memperebutkan hak merek.**

Alexandra mengajukan gugatan ketika mereknya ditolak Komisi Banding Merek di DJKI Kemenkumham. Gugatan tersebut dilayangkan berdasarkan Pasal 6 ayat (1) Undang-Undang (UU) Nomor 15 Tahun 2001 tentang Merek, yang terkait dengan pengalihan hak atas merek Tan Ek Tjoan dari Lydia kepada Alexandra.



Sumber: Freepik.com

Tidak terima dengan gugatan yang dilayangkan Alexandra, sebuah argumen pun dilayangkan Lydia di persidangan. Lydia menyatakan, selama Tan Ek Tjoan hidup, merek roti Lydia sudah lebih dulu didaftarkan dibanding merek roti milik Alexandra. Lydia juga menyatakan bahwa ia sudah mengelola usaha roti tersebut bersama Tan Ek Tjoan dan istrinya Phoa Lin Nio sewaktu masih hidup, sementara penggugat dan keluarganya tidak mengelola secara langsung usaha roti Tan Ek Tjoan karena lebih sering menghabiskan waktu di luar negeri atau Belanda. Setelah memberikan bukti, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pun memberikan keputusan untuk tidak menerima gugatan dari penggugat.

### Alasan Merek Roti Alexandra Ditolak

*Majelis menilai gugatan Penggugat tidak didasarkan hukum yang jelas dan sangat mengada-ada, serta kabur (**obscuur libel**). Jika diteliti secara saksama, Penggugat telah mencampuradukkan antara gugatan terhadap Putusan Komisi Banding Merek yang didasarkan dengan dasar atau dalil yang sifatnya substantif tentang pemeriksaan Permohonan Merek Pasal 6 ayat (1) huruf a UU 15 Tahun 2001 tentang Merek dan secara*

### Kemenkumham memberikan perlindungan pada merek dagang yang telah terdaftar secara resmi.

*bersamaan juga didasarkan tindakan administratif tentang aspek formalitas batas waktu pemeriksaan banding yang dianggap bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, di mana hal tersebut diatur dalam Undang-Undang Peradilan Tata Usaha Negara.*

Dikutip dari situs web resmi DJKI, Kemenkumham memberikan perlindungan pada merek dagang Lydia yang telah terdaftar secara resmi sehingga Komisi Banding Merek DJKI menolak pengajuan dari pihak Alexandra. Ada enam merek dengan masa perlindungan hukum yang beragam, yaitu yang berakhir pada 2023 ataupun 2029.

Sementara itu, yang menjadi objek sengketa di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat adalah merek dagang Tan Ek Tjoan dengan kode kelas 35, yaitu kode yang

merujuk pada jenis usaha berupa konter, konter berjalan, konter berjalan dengan kendaraan, dan mobil toko. Jenis toko berjalan menjadi ciri khas merek roti Tan Ek Tjoan sejak seratus tahun yang lalu.

### Pengalihan Hak Merek Terdaftar

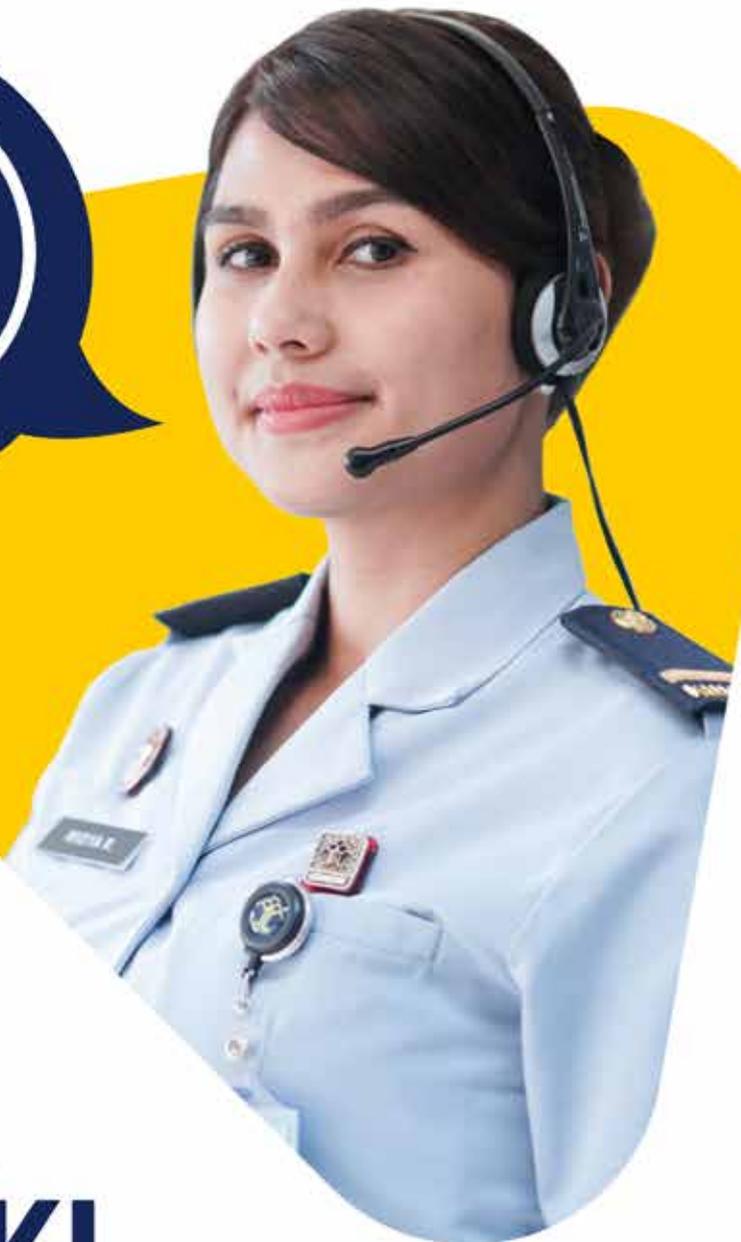
Menurut definisi Pasal 1 UU Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis (UU MIG), merek dapat diajukan dan dimiliki oleh individu, sekelompok orang, atau entitas hukum.

Dalam UU MIG, tepatnya pada Pasal 41, kepemilikan hak atas merek terdaftar dialihkan melalui beberapa cara, antara lain, pewarisan, wasiat, wakaf, hibah, perjanjian, atau sebab lain yang diizinkan oleh UU. Yang dimaksud sebagai "sebab lain yang diizinkan oleh UU" adalah perubahan kepemilikan merek akibat pembubaran badan hukum, restrukturisasi, merger, atau akuisisi perusahaan.

Untuk itu, permohonan pencatatan pengalihan hak atas merek terdaftar memang bisa dilakukan. Seperti disebutkan dalam Pasal 41 ayat (3) UU MIG, pemohon dapat mengajukan pencatatannya kepada menteri. ■



DIREKTORAT JENDERAL  
KEKAYAAN INTELEKTUAL  
KEMENTERIAN HUKUM & HAM R.I.



#HALODJKI

# HUBUNGI HALO DJKI DI 152

PELAYANAN :  
SENIN - JUMAT  
08.00 - 16.00 WIB

[DGIP.GO.ID](http://DGIP.GO.ID)

# Keuntungan Mendaftarkan Merek Internasional Lewat Protokol Madrid

Terdapat beberapa cara agar tidak timbul sengketa antara pemilik merek yang berbeda di negara lain, yaitu dengan mendaftarkan merek sejak dini ke negara-negara target pemasaran produk dan memilih merek yang bersifat unik untuk mengurangi potensi kemiripan.

**P**elaku usaha yang ingin mendaftarkan merek secara internasional kini tidak perlu bersusah payah mengunjungi negara tujuan satu per satu. Sebab, Protokol Madrid telah memungkinkan pelaku usaha memperoleh perlindungan



Sumber: Freepik

merek di banyak negara dengan hanya membuat satu permohonan yang diajukan kepada biro internasional atau World Intellectual Property Organization (WIPO). Protokol Madrid adalah perjanjian internasional yang disepakati oleh negara-negara anggota WIPO pada tahun 1989.

Indonesia termasuk salah satu dari ratusan negara yang menandatangani Protokol Madrid. Dengan demikian, pelaku usaha di Indonesia bisa mendaftarkan merek secara internasional hanya dengan mengajukannya kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham). Pelaku usaha juga tidak perlu menerjemahkan persyaratan administrasi yang dibutuhkan berbagai negara karena WIPO menggunakan satu bahasa. Selain itu, pembayaran dilakukan dengan satu jenis mata uang, yaitu Franc Swiss.

Potensi mengembangkan merek internasional sangat besar mengingat berbagai kemudahan yang ditawarkan melalui Protokol Madrid, seperti pendaftaran secara terpusat, penyederhanaan prosedur, dan penghematan biaya. Selain itu, kemajuan teknologi informasi telah menghilangkan batas-batas negara sehingga transaksi ekonomi bisa dilakukan di mana dan dari mana saja. Pelaku usaha di Indonesia dapat memanfaatkan sistem Protokol Madrid untuk meningkatkan penjualan produk yang berorientasi ekspor. Apalagi, Madrid Union sudah beranggotakan 130 negara yang merepresentasikan 80% dari cakupan perdagangan dunia.

Pendaftaran merek internasional lewat sistem Protokol Madrid menggunakan prosedur tunggal untuk modifikasi merek. Pencatatan berbagai jenis modifikasi seperti pengalihan hak, perubahan nama atau alamat, atau pembatasan, dikelola secara terpusat. Pelaku usaha juga bisa kapan saja memperluas perlindungan merek ke negara-negara anggota Madrid Union. Bahkan, pelaku

usaha bisa mengelola merek di berbagai negara anggota Madrid Union secara daring melalui WIPO. Sementara itu, perpanjangan hak pengelolaan merek internasional dilakukan setiap 10 tahun.

Selain sejumlah keuntungan prosedural, Protokol Madrid juga menawarkan kehadiran merek sejak dini di luar negeri. Dari perspektif strategis perusahaan, kehadiran merek sejak dini pada skala global berpotensi memberikan banyak manfaat ekonomi tambahan, termasuk peningkatan peluang waralaba, kemungkinan bermitra dengan pengusaha internasional, dan pengintegrasian rantai pasokan global. Biaya pendaftaran merek internasional lewat sistem Protokol Madrid juga relatif terjangkau.

Indonesia memiliki peran sebagai negara asal dan tujuan dalam pendaftaran merek internasional. Sebagai negara asal, Indonesia melalui DJKI Kemenkumham menjembatani pelaku usaha untuk mendaftarkan mereknya ke sistem Protokol Madrid. Sebagai negara tujuan, Indonesia melalui DJKI Kemenkumham berperan dalam melakukan pemeriksaan substantif dan memberikan keputusan terhadap permohonan pendaftaran merek internasional. Pemeriksaan merek internasional di DJKI Kemenkumham memiliki jangka waktu 18 bulan sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis.

Pemeriksaan substantif terhadap permohonan merek internasional nantinya menghasilkan tiga kemungkinan putusan awal yang harus dikeluarkan DJKI Kemenkumham. *Pertama*, apabila tidak ada putusan apa pun yang dikeluarkan dalam jangka waktu 18 bulan, permohonan pendaftaran internasional tersebut otomatis terdaftar. *Kedua*, putusan *statement of grant of protection*. *Ketiga*, putusan *notification of provisional refusal*. Selain itu, permohonan Protokol Madrid yang diajukan ke negara tujuan bisa saja mendapatkan putusan *notification of invalidation*, yaitu suatu

putusan yang dibuat oleh pejabat atau kantor berwenang di negara tujuan untuk membatalkan pendaftaran internasional.

Pembatalan ini bisa diakibatkan oleh adanya gugatan di pengadilan atau adanya pelanggaran hukum yang mengakibatkan dibatalkannya perlindungan atas merek internasional di wilayah yang dimaksud. *Notification of invalidation* tersebut dapat memengaruhi seluruh jenis barang atau hanya sebagian dari jenis barang saja. Pada putusan pembatalan itu, pemohon tidak dapat mengajukan banding.

Sengketa merek internasional antarnegara kerap terjadi seiring makin terbukanya perdagangan bebas, banyaknya produk yang beredar di pasar, serta mudahnya informasi didapatkan untuk mengetahui potensi ekonomi merek belum terdaftar. Banyak negara menganut prinsip *first to file*, yang mana hak atas merek akan diberikan kepada pemohon yang lebih dahulu mengajukan permohonan pendaftaran merek. Hal ini berlaku juga untuk beberapa merek beriktikad tidak baik sampai dapat dibuktikan sebaliknya. Sistem Protokol Madrid hanyalah prosedur alternatif bersifat administratif yang ditawarkan kepada pelaku usaha yang hendak mendaftarkan mereknya ke luar negeri. Sistem Protokol Madrid pada hakikatnya tidak menggantikan substansi hukum merek nasional di masing-masing negara sehingga penyelesaian sengketa merek internasional diatur dan diselesaikan dengan hukum nasional masing-masing negara tempat terjadinya sengketa.

Terdapat beberapa cara agar tidak timbul sengketa antara pemilik merek yang berbeda di negara lain, yaitu dengan mendaftarkan merek sejak dini ke negara-negara target pemasaran produk dan memilih merek yang bersifat unik untuk mengurangi potensi kemiripan. Jika terjadi konflik, disarankan kedua belah pihak untuk melakukan mediasi terlebih dahulu sebelum melakukan upaya hukum. ■

# Negara Pastikan Pelindungan Rahasia Dagang

Para pelaku usaha perlu memahami bahwa pelindungan rahasia dagang perusahaan dilakukan melalui pencatatan lisensi dan pengalihan hak rahasia dagang.



Sumber: Freepik

**S**ebagai buah karya dari seseorang atau kelompok tertentu, penyelenggaraan usaha atau bisnis memuat kekayaan industri. Sebagaimana halnya produk ciptaan yang memuat ide dan karakteristik orisinal dari pembuatnya, sebuah usaha atau bisnis memiliki aset berharga yang layak dilindungi melalui hak kerahasiaan.

Hak kerahasiaan tidak hanya berfungsi sebagai panduan norma yang harus dipatuhi, tetapi juga kepastian hukum untuk menghindari terjadinya pelanggaran dalam berbisnis, terutama rahasia dagang.

Menurut Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2000, rahasia dagang merupakan informasi yang tidak diketahui oleh umum dalam bidang teknologi dan/atau bisnis, mempunyai nilai ekonomis karena berguna dalam kegiatan usaha, dan dijaga kerahasiaannya oleh pemilik rahasia dagang. Dengan demikian, rahasia dagang diakui sebagai properti intelektual yang sah di mata hukum dan negara.

### Melindungi Aset Kekayaan Intelektual (KI)

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Anggoro Dasananto mengatakan, hak rahasia dagang bagi pelaku usaha adalah bagian yang sangat penting dalam penyelenggaraan usaha. Maka dari itu, pelaku usaha atau bisnis diharuskan melakukan pendaftaran rahasia dagang kepada DJKI.

“Lisensi dan pengalihan hak rahasia dagang penting dicatatkan di DJKI karena berfungsi melindungi para pihak dalam kegiatan bisnis serta mengizinkan konsekuensi hukum bagi pelanggar,” tutur Anggoro.

Hal ini dilakukan sebab kerap terjadi pelanggaran terkait rahasia dagang, seperti pembocoran metode produksi dan strategi penjualan yang termasuk rahasia dagang hingga pengingkaran

## “Lisensi dan pengalihan hak rahasia dagang penting dicatatkan di DJKI karena berfungsi melindungi para pihak dalam kegiatan bisnis.”

kesepakatan antarpihak melalui cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Anggoro menambahkan, “Oleh sebab itu, diperlukan pencatatan lisensi rahasia dagang yang dapat melindungi para pihak dalam kegiatan bisnis. Pencatatan lisensi tersebut dapat dijadikan bukti di pengadilan apabila terjadi sengketa rahasia dagang.”

Sejauh ini, cukup banyak perusahaan di Indonesia yang sudah bergerak melakukan pendaftaran rahasia dagang kepada DJKI. Namun, sebelum mendaftarkan rahasia dagang, pelaku usaha perlu memahami bahwa yang akan mereka daftarkan bukanlah rahasia dagang perusahaan, melainkan pencatatan lisensi dan pengalihan hak rahasia dagang.

Untuk melakukan pencatatan lisensi, para pelaku usaha bisa mendaftar secara daring (*online*) dengan melampirkan persyaratan yang sudah ditentukan, seperti surat perjanjian lisensi, surat kuasa, pernyataan bukti kepemilikan, dan pernyataan pencatatan perjanjian KI. Sementara itu, persyaratan untuk pengalihan hak rahasia dagang terdiri atas surat pengalihan hak rahasia dagang, surat kuasa, dan pernyataan bukti kepemilikan.

Pencatatan lisensi rahasia dagang yang difasilitasi oleh DJKI ini hanya berlaku di Indonesia. Perusahaan yang ingin mencatatkan lisensi rahasia dagangnya

ke luar negeri bisa mengajukan ke negara yang bersangkutan. Hal ini juga berlaku sebaliknya, yaitu perusahaan luar negeri yang ingin melakukan pencatatan rahasia dagang untuk cabang usahanya di Indonesia bisa melakukan pencatatan perjanjian lisensi di DJKI.

Sebagai upaya negara dalam memberikan perlindungan terhadap rahasia dagang perusahaan, pencatatan lisensi dan pengalihan hak rahasia dagang diharapkan membuat para pelaku usaha tidak mengkhawatirkan terjadinya modifikasi rahasia dagang.

### Menunjang Iklim Industri yang Kondusif

Lebih lanjut, Anggoro menjelaskan bahwa jika terjadi perubahan perjanjian lisensi rahasia dagang, pencatatan lisensi bisa dilakukan kembali dengan melampirkan perubahan perjanjian lisensi rahasia dagang yang dimaksud. Selain itu, masa perlindungan rahasia dagang adalah tak terbatas, sepanjang masih dijaga kerahasiaannya.

Selain mendapat kepastian hukum, perusahaan yang melakukan pencatatan lisensi rahasia dagang melalui DJKI juga mendapat kemudahan dalam melakukan kegiatan produksi dan penjualan tanpa khawatir dengan perebutan rahasia dagang secara paksa. Hal ini diharapkan dapat melindungi kegiatan usaha atau bisnis di Indonesia dengan menciptakan ekosistem yang sehat dan kondusif.

“Pencatatan lisensi rahasia dagang berfungsi untuk melindungi rahasia dari suatu bisnis yang memiliki nilai ekonomi. Para pelaku usaha diharapkan sadar akan perlindungan terhadap rahasia dagang agar membawa keuntungan bagi mereka,” jelas Anggoro.

Selanjutnya, dengan terpenuhinya fungsi preventif dan protektif terhadap rahasia dagang, diharapkan akan makin banyak perusahaan yang tidak ragu meningkatkan invensi dan inovasi demi kemajuan serta kemaslahatan bangsa. ■

## BALI

## Kanwil Bali Ajak Masyarakat Daftarkan KI Daerah

KLUNGKUNG (17/4) – Dalam rangka mendorong pendaftaran merek One Village One Brand (OVOB) dan inventarisasi produk indikasi geografis (IG) di Kabupaten Klungkung, Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) Bali, Divisi Pelayanan Hukum dan HAM (Yankumham) melaksanakan koordinasi dan kunjungan ke Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Lukisan Kamasan Bali, Senin (17/4).



## SUMATERA UTARA

## Kanwil Sumut Hadiri Kunjungan Kerja Komite II DPD RI

MEDAN (19/6) – Pada Senin (19/6), Komite II DPD RI melakukan kunjungan kerja ke Kantor Wali Kota Medan dalam rangka pengawasan dan pelaksanaan Undang-Undang (UU) Nomor 31 Tahun 2000 tentang Desain Industri. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Kepala Divisi (Kadiv) Yankumham Kanwil Kemenkumham Sumatera Utara (Sumut) Alex Cosmas Pinem serta Kepala Subbidang Pelayanan Kekayaan Intelektual (KI) Desy Anggerainy beserta jajaran subbidang KI.



## BANTEN

## Kanwil Banten Kembali Layani Kebutuhan Masyarakat

SERANG (5/6) – Kanwil Kemenkumham Banten kembali memberikan pelayanan kepada masyarakat usai libur panjang Hari Raya Waisak. Layanan diberikan di Ruang Layanan Terpadu Kemenkumham Banten oleh lima petugas, pada Senin (5/6).



## JAMBI

## Kanwil Jambi Edukasi KI Merangin untuk Lindungi Karya

BANGKO (22/6) – Kanwil Kemenkumham Jambi memberi perhatian khusus pada perlindungan hak kekayaan intelektual (HKI) dengan menyelenggarakan kegiatan edukasi. Kegiatan ini secara resmi dibuka oleh Kepala Kanwil (Kakanwil) Kemenkumham Jambi Tholib dan dihadiri oleh para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Kabupaten Merangin.



## BANGKA BELITUNG

## Kanwil Babel Fasilitas Permohonan KI

MUNTOK (31/5) – Untuk meningkatkan percepatan pendaftaran KI, Kanwil Kemenkumham Kepulauan Bangka Belitung (Babel) melakukan pendampingan permohonan pendaftaran KI di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat. Pendampingan dilakukan oleh Kepala Subbid Pelayan KI Marsal Saputra dan tiga operator KI.



## BENGKULU

## Kanwil Bengkulu Sosialisasikan HKI

BENGKULU (12/6) – Dalam rangka menyosialisasikan pentingnya HKI, Kadiv Yankumham Ika Ahyani Kurniawati menjadi narasumber dalam *Workshop* Koordinasi Disagregasi Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) 2023 oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu pada Senin (12/6) di Hotel Santika. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan dinas terkait, *stakeholder*, dan pengusaha di Provinsi Bengkulu.



## LAMPUNG

## Kanwil Lampung Sosialisasikan Pemantauan Pelanggaran KI

LAMPUNG (22/6) – Pada Kamis (22/6), bertempat di *ballroom* Hotel Horison Bandar Lampung, Pelaksana Harian Kakanwil Kemenkumham Lampung M. Ikmal Idrus, didampingi Kadiv Pemasarakatan Farid Junaedi dan Kadiv Yankumham Alpius Sarumaha, membuka kegiatan Peningkatan Edukasi Pemantauan, Pengawasan, dan Potensi Pelanggaran KI di Provinsi Lampung.



## DKI JAKARTA

## Kanwil DKI Jakarta Tingkatkan Kesadaran Pencegahan Pelanggaran KI

JAKARTA (30/5) – Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Kanwil Kemenkumham DKI Jakarta melaksanakan pemantauan dan pengawasan di bidang KI pada Selasa (30/5). Bertempat di Senayan Park, kegiatan ini didampingi oleh Koordinator Pengawas PPNS Polda Metro Jaya Jakarta Raya AKP Atang Sonjaya dan PPNS pada DJKI.



## JAWA BARAT

## Kanwil Jabar Ikuti MIC oleh Kanwil Papua Barat

BANDUNG (21/6) – Pada Rabu (21/6), Kanwil Kemenkumham Jawa Barat (Jabar) mengikuti Mobile Intellectual Property Clinic (MIC) yang diselenggarakan oleh Kanwil Kemenkumham Papua Barat yang bekerja sama dengan DJKI. Kegiatan ini merupakan yang ke-13 dari 33 rencana di seluruh Indonesia.





KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Hari Kekayaan  
Intelektual  
Sedunia  
**2023**

# PERINGATAN HARI KEKAYAAN INTELEKTUAL SEDUNIA **16-17 MEI 2023**

**DGIP.GO.ID**





Saatnya Daftarkan  
dan lindungi **kekayaan intelektual**  
secara **online** di DJKI!

- ✔ Lebih Mudah
- ✔ Dimana Saja
- ✔ Bebas Pungli
- ✔ Lebih Hemat
- ✔ Kapan Saja